

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP
PEMANFAATAN KOLEKSI IPUSNAS
(KAJIAN TERHADAP PENGIKUT AKUN LITERARY BASE)**

SKRIPSI



Oleh:

AFZA FATHIYA ISWARA

NIM. 18680015

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
TAHUN 2022**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP
PEMANFAATAN KOLEKSI IPUSNAS
(KAJIAN TERHADAP PENGIKUT AKUN LITERARY BASE)**

SKRIPSI

Oleh:

AFZA FATHIYA ISWARA

NIM. 18680015

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP PEMANFAATAN
KOLEKSI IPUSNAS
(KAJIAN TERHADAP PENGIKUT AKUN LITERARY BASE)**

SKRIPSI

**Oleh:
AFZA FATHIYA ISWARA
NIM. 18680015**

**Telah Diperiksa dan Disetujui:
Tanggal: 22 Agustus 2022**

Pembimbing I,



**Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP. 19900223 201801 2 001**

Pembimbing II,



**Fakhri Khusnu Reza Mahfud, M.Kom
NIP. 19900506 201903 1 007**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



**Dr. Ir M. Amin Harlyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP PEMANFAATAN
KOLEKSI IPUSNAS
(KAJIAN TERHADAP PENGIKUT AKUN LITERARY BASE)**

SKRIPSI

**Oleh:
AFZA FATHIYA ISWARA
NIM. 18680015**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada 22 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

**Penguji Utama : Firman Jati Pamungkas, M.Kom
NIP. 19900112 201903 1 010**
**Anggota Penguji I : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng
NIP. 19850201 201903 1 009**
**Anggota Penguji II : Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP. 19900223 201801 2 001**
**Anggota Penguji III : Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom
NIP. 19900506 201903 1 007**

Tanda Tangan

(*Firman*)
(*Firma*)
(*Nita*)
(*Fakhris*)

**Disahkan oleh:
Ketua Program Studi**



**Dr. Ir. M. Amin Haryadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Miswan dan Ibunda Tri Setyorini yang senantiasanya memanjatkan doa terbaik, memberikan semangat dan motivasi, serta memberikan kasih sayang tak terhingga kepada penulis.

Kedua adik tercinta, Muhammad Mikail Azka dan Emira Ziyada Rahma yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afza Fathiya Iswara
NIM : 18680015
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Agustus 2022
buat pernyataan,



Afza Fathiya Iswara
NIM. 18680015

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis haturkan ucapan terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP, selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga skripsi terselesaikan.
5. Bapak Fakhri Khusnu Reza Mahfud, M.Kom, selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga skripsi terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa beserta dukungan moral, materi, dan spiritual untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Perpustakaan

dan Ilmu Informasi yang telah memberikan dukungan dan pelajaran berharga semasa perkuliahan.

9. Teman-teman penulis yaitu Fatimahtus Zahro N.W, Rosy Fadilatul Ilmi, Alimatul Listiyah, Nuzulul Khoiriyah, Dinda Ayu Merlyana, Adi Sucipto, Abdul Muid, dan Dimitri Ev Hamus Shiroj yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
10. Sahabat terbaik penulis “Beyond the Scene”, yang melalui karyanya penulis dapat mengubah pandangan terhadap dunia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca khususnya kepada penulis secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
الملخص	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Batasan Masalah	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengaruh Media Sosial Twitter.....	12
2.2.2 Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	15
2.2.3 Mobile Library.....	18

2.2.4 Teori S-O-R (Stimulus- Organism- Response).....	20
---	----

BAB III METODE PENELITIAN..... 22

3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4 Sumber Data	26
3.4.1 Sumber Data Primer	27
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	27
3.5 Populasi dan Sampel.....	27
3.5.1 Populasi	27
3.5.2 Sampel	27
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7.1 Kuesioner.....	33
3.7.2 Observasi.....	33
3.8 Analisis Data.....	34
3.8.1 Analisis Korelasi.....	34
3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 36

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Hasil Uji Validitas.....	36
4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	37
4.1.3 Hasil Uji Normalitas	38
4.1.4 Deskripsi Data Penelitian	39
4.2 Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Timeline Penelitian	25
Tabel 3.2: Skala Likert.....	29
Tabel 3.3: Pernyataan Kuesioner.....	30
Tabel 3.4: Interpretasi Nilai 'r'.....	35
Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Variabel X.....	36
Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	37
Tabel 4.3: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	38
Tabel 4.4: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	38
Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.6: Data Hasil Pengisian Kuesioner.....	41
Tabel 4.7: Uji Korelasi.....	56
Tabel 4.8: Tabel Coefficients.....	57
Tabel 4.9: Tabel Anova.....	58
Tabel 4.10: Tabel Model Summary.....	59
Tabel 4.11: Postingan tentang iPusnas dalam rentang waktu 11-17 Juli 2022	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Unduhan iPusnas 2016-2021.....	2
Gambar 1.2: Grafik Pertambahan Jumlah Anggota iPusnas 2016-2020	3
Gambar 3.1: Alur Penelitian.....	22
Gambar 4.1: Diagram Jenis Kelamin Responden.....	40
Gambar 4.2: Diagram Status Responden	40
Gambar 4.3: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-1	43
Gambar 4.4: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-2	44
Gambar 4.5: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-3	45
Gambar 4.6: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-4.....	45
Gambar 4.7: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-5	46
Gambar 4.8: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-6.....	47
Gambar 4.9: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-7	47
Gambar 4.10: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-8	48
Gambar 4.11: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-9	49
Gambar 4.12: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-10	50
Gambar 4.13: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-11	51
Gambar 4.14: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-12	51
Gambar 4.15: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-13	52
Gambar 4.16: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-14	53
Gambar 4.17: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-15	54
Gambar 4.18: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-16	54
Gambar 4.19: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-17	55
Gambar 4.20: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-18	55
Gambar 4.21: <i>Tweet</i> tentang iPusnas pada bulan April	60
Gambar 4.22: <i>Tweet</i> tentang iPusnas pada bulan Mei.....	60
Gambar 4.23: <i>Tweet</i> tentang iPusnas pada bulan Juni.....	61
Gambar 4.24: <i>Tweet</i> tentang iPusnas pada bulan Juli.....	61
Gambar 4.25: Rekomendasi buku di iPusnas oleh <i>followers</i> (1)	63
Gambar 4.26: Rekomendasi buku di iPusnas oleh <i>followers</i> (2)	64
Gambar 4.27: Rekomendasi buku di iPusnas oleh <i>followers</i> (3)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Kuesioner.....	75
Lampiran 2. Kuesioner.....	78
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas.....	85
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	87
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	88
Lampiran 6. Hasil Uji Korelasi dan Regresi	89

ABSTRAK

Iswara, Afza Fathiya. 2022. **Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas (Kajian Terhadap Pengikut Akun Literary Base)**. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Nita Siti Mudawamah. M.IP. (II) Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom.

Kata kunci: media sosial Twitter, akun @literarybase, pemanfaatan koleksi iPusnas

Akun *autobase* pada media sosial Twitter memiliki kegunaan salah satunya untuk memfasilitasi pengguna dalam berdiskusi dan berbagi wawasan mengenai topik-topik tertentu. Salah satu akun *autobase* tersebut adalah @literarybase yang membahas topik seputar sastra. Berbagai postingan @literarybase membahas tentang rekomendasi buku, ulasan buku, karya yang dikirim oleh *followers*, koleksi yang ada di iPusnas, jual beli buku, dan lain sebagainya. Postingan yang membahas tentang koleksi iPusnas menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dikarenakan adanya interaksi dan antusiasme oleh *followers*, walaupun tidak semua informasi terbaca karena cepatnya arus informasi yang tersaji pada Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan responden sejumlah 100. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi dan regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS. Berdasarkan analisis korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara media sosial Twitter dan pemanfaatan koleksi iPusnas berada pada tingkat hubungan yang lemah. Sedangkan berdasarkan analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas sebesar 13,1%.

ABSTRACT

Iswara, Afza Fathiya. 2022. **The Influence of Twitter Social Media on the Utilization of iPusnas Collections (A Study of Literary Base Account Followers)**. Undergraduate Thesis. Library and Information Science Study Program Faculty of Science and Technology State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (I) Nita Siti Mudawamah. M.IP. (II) Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom.

Keywords: Twitter social media, @literarybase account, utilization of iPusnas collection

Autobase accounts on Twitter social media have uses, one of which is to facilitate users in discussing and sharing insights on certain topics. One of these autobase accounts is @literarybase which discusses topics around literature. Various posts by @literarybase discuss book recommendations, book reviews, works sent by followers, collections at iPusnas, buying and selling books, and so on. Posts discussing the iPusnas collection attracted the author's interest to conduct research because of the interaction and enthusiasm by followers, although not all information is legible because of the fast flow of information presented on Twitter. This study aims to determine the effect of Twitter social media on the utilization of iPusnas collections. The research method used is a quantitative method with 100 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques used in the form of questionnaires and observations. Analysis of the data used is correlation analysis and simple linear regression with the help of SPSS software. Based on correlation analysis, the correlation coefficient value is 0.362. This shows that the level of relationship between Twitter social media and the utilization of iPusnas collections is at a weak level of relationship. Meanwhile, based on simple linear regression analysis, the coefficient of determination is 0.131. This shows that the influence of Twitter social media on the utilization of the iPusnas collection is 13.1%.

المخلص

إسوارا ، افزا فطيبيا. 2022. تأثير Social Media Twitter على استخدام مجموعة iPusnas (دراسة لمتابعي حساب القاعدة الأدبية). فرضية. برنامج دراسة علوم المكتبات والمعلومات ، كلية العلوم والتكنولوجيا ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف (1): نيتى ستي مداومه ,الماجستير (2) فخریز حسن ریزا محفوظ , الماجستير

الكلمات الرئيسية: Twitter وسائل التواصل الاجتماعي ، حساب literarybase ، استخدام مجموعة iPusnas

حسابات Autobase على وسائل التواصل الاجتماعي Twitter لها استخدامات ، أحدها هو تسهيل المستخدمين في مناقشة ومشاركة الرؤى حول مواضيع معينة. أحد حسابات قاعدة البيانات التلقائية هذه هو literarybase الذي يناقش موضوعات حول الأدب. تناقش منشورات مختلفة من literarybase توصيات الكتب ومراجعات الكتب والأعمال المرسله من قبل المتابعين والمجموعات في iPusnas وشراء الكتب وبيعها وما إلى ذلك. جذبت المشاركات التي تناقش مجموعة iPusnas اهتمام المؤلف بإجراء البحوث بسبب المستوى العالي من التفاعل والحماس من قبل المتابعين. على الرغم من أن كل مشاركة حول iPusnas لا تتمتع دائماً بتفاعل وحماس عاليين بسبب التدفق السريع للمعلومات على Twitter. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير وسائل التواصل الاجتماعي على تويتر على استخدام مجموعات iPusnas. طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الكمية مع مائة مستجيب ، وتقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادف. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في شكل استبيانات وملاحظات. تحليل البيانات المستخدمة هو تحليل الارتباط والانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج SPSS . بناءً على تحليل الارتباط ، تبلغ قيمة معامل الارتباط 0.362. هذا يدل على أن مستوى العلاقة بين وسائل التواصل الاجتماعي على تويتر واستخدام مجموعات iPusnas في مستوى ضعيف. وفي الوقت نفسه ، بناءً على تحليل الانحدار الخطي البسيط ، فإن معامل التحديد هو 0.131. هذا يدل على أن تأثير وسائل التواصل الاجتماعي على تويتر على استخدام مجموعة iPusnas هو 13.1٪. هذا يدل على أن مستوى العلاقة بين وسائل التواصل الاجتماعي على تويتر واستخدام مجموعات iPusnas في مستوى ضعيف. وفي الوقت نفسه ، بناءً على تحليل الانحدار الخطي البسيط ، فإن معامل التحديد هو 0.131. هذا يدل على أن تأثير وسائل التواصل الاجتماعي على تويتر على استخدام مجموعة iPusnas هو 13.1٪.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

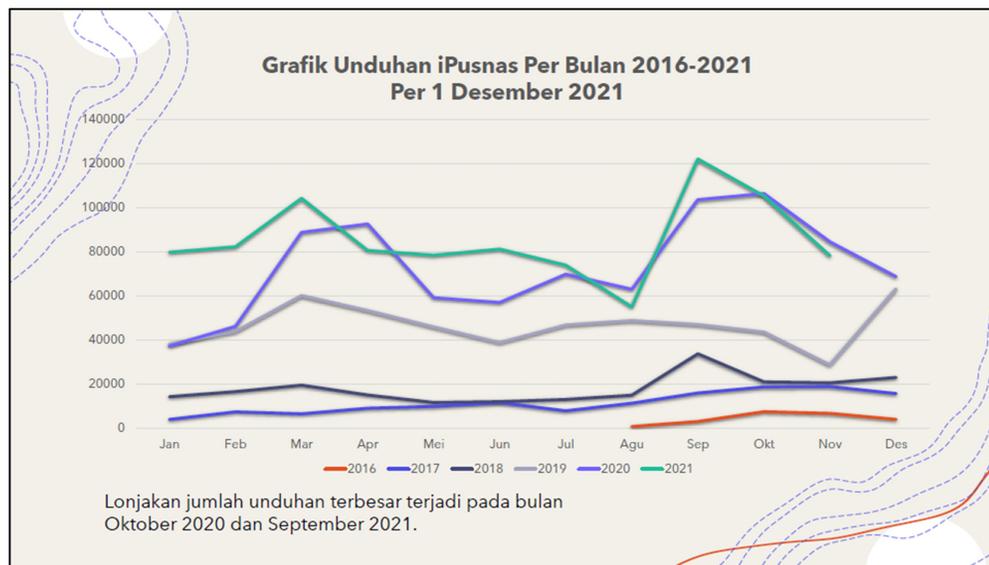
Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu sektor yang perkembangannya begitu cepat dan besar, khususnya pada masa pandemi saat ini. Hampir seluruh lapisan masyarakat dituntut mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk bertahan pada masing-masing bidangnya. Berbagai aktivitas yang semula dilakukan secara manual dapat digantikan dengan adanya teknologi yang lebih akurat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja (Fauzan & Suwanto, 2018). Gadget menjadi teknologi yang lazim untuk digunakan dari segala kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Penggunaan gadget ini berdampak pada pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Sebelum berkembangnya era digital, masyarakat memenuhi kebutuhan informasi melalui sumber informasi tercetak. Sumber informasi tercetak ini dapat ditemukan di berbagai tempat salah satunya perpustakaan. Namun, adanya perkembangan teknologi serta *massive*-nya penggunaan internet di kalangan masyarakat berpengaruh terhadap pergeseran budaya baca. Pergeseran budaya baca ini merupakan perubahan membaca buku dari bentuk fisik ke bentuk digital. Industri penerbitan buku di Indonesia yang dulunya begitu populer telah mengalami penurunan. Konsumen yang mayoritas saat ini adalah generasi yang melek teknologi juga mempengaruhi industri penerbitan buku. Generasi saat ini lebih senang menggunakan gadget yang mudah dibawa dibandingkan dengan buku cetak. Dengan adanya pergeseran budaya baca kemudian terbit *electronic book* atau *e-book* untuk pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat saat ini (Puspita & Irwansyah, 2018).

Dengan kemunculan *e-book*, Perpustakaan Nasional RI memanfaatkan peluang inovasi dari berkembangnya teknologi penerbitan digital dengan menghadirkan platform perpustakaan digital berbasis aplikasi yaitu iPusnas.

iPusnas menyediakan buku dalam bentuk *e-book* yang dapat dibaca kapan pun dan dimana pun secara gratis. Selain itu, aplikasi iPusnas menyediakan koleksi yang legal dan mudah diakses. iPusnas menjadi salah satu wujud nyata dari perkembangan *library 4.0* dengan konsep “borderless library”, dimana tidak ada batasan ruang dan waktu untuk mengakses berbagai koleksi di perpustakaan bagi pemustaka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan & Suwanto (2018), pemanfaatan aplikasi iPusnas memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari dan membaca buku. Aplikasi ini fleksibel serta mudah dipahami dari segi konten dan fitur menu yang tersedia, sehingga pengguna dapat mempelajari dengan cepat dan memanfaatkan sesuai kebutuhan. Pemanfaatan iPusnas oleh masyarakat dapat dilihat juga dari grafik unduhan yang meningkat serta jumlah anggota baru yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini berdasarkan pada statistik data iPusnas yang disusun oleh Antariksa Akhmadi, pustakawan ahli pertama melalui laman <https://pujasintara.perpusnas.go.id/> (Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara) milik Perpusnas RI.



Gambar 1.1: Grafik Unduhan iPusnas 2016-2021



Gambar 1.2: Grafik Pertambahan Jumlah Anggota iPusnas 2016-2020

Kedua grafik di atas menampilkan data unduhan dan pertambahan jumlah anggota sejak peluncuran iPusnas pada tahun 2016. Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan unduhan dan pertambahan anggota setiap tahunnya. Pada tahun 2020, pertumbuhan jumlah anggota iPusnas meningkat 84,71% dari tahun 2019. Sedangkan untuk unduhan iPusnas, lonjakan terbesar terjadi pada bulan September 2021. Dari data ini dapat dilihat jika iPusnas semakin banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Selama masa pandemi, penggunaan media sosial semakin meningkat. Media sosial memudahkan pengguna untuk berbagi informasi dengan pengguna lainnya. Menurut Hootsuite We Are Social: Indonesian Digital Report 2021 menyajikan data bahwa media sosial Twitter menempati urutan ke lima setelah Facebook sebagai media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Twitter merupakan alat komunikasi dengan tingkat aksesibilitas yang tinggi, kebaruan, serta format waktu yang jelas. Sehingga banyak pengguna terutama kalangan akademisi menggunakan Twitter untuk mendapatkan informasi, saling

berinteraksi, berpartisipasi dengan komunitas sesuai minat masing-masing, serta berbagi wawasan mengenai topik tertentu (Malik et al., 2019).

Aplikasi iPusnas juga memiliki akun resmi Twitter yaitu @ipusnas_id yang telah bergabung sejak Agustus 2016. Akun @ipusnas_id berisi *tweet* yang mempromosikan koleksi yang tersedia di iPusnas dan *re-tweet* postingan pengguna yang membahas tentang koleksi iPusnas. Namun, akun @ipusnas_id tidak memposting koleksi yang tersedia di iPusnas setiap hari. Upaya yang dilakukan oleh akun @ipusnas_id untuk mempromosikan koleksi yang tersedia di iPusnas ternyata tidak banyak ditemukan partisipasi oleh *followers* yang berjumlah lebih dari delapan ribu *followers* (per bulan Juni 2022). *Tweet* yang mempromosikan tentang koleksi iPusnas tidak banyak memiliki jumlah *like*, *re-tweet*, serta interaksi di kolom *reply*. Akun Twitter resmi iPusnas ini sepertinya kalah saing dengan akun *autobase* dengan ratusan ribu *followers*.

Akun Twitter memiliki istilah *autobase* yaitu akun tempat berbagi informasi dan berdiskusi dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama. Akun *autobase* memfasilitasi pengguna Twitter untuk mengirim pesan ke *base* secara anonim. Cara kerja akun *autobase* yaitu pengguna yang mengikuti (*follow*) dan telah diikuti balik (*follow back*) oleh akun *autobase* dapat mengirim pesan melalui *direct message* dengan format tertentu. Kemudian pesan yang dikirim otomatis akan ditampilkan melalui *tweet* atau kicauan di akun *autobase* tersebut. Pengguna yang mengirim pesan melalui *direct message* ini disebut sebagai *sender*. *Sender* dapat mengirimkan pesan tentang berbagai informasi atau meminta rekomendasi pengikut akun *autobase*. Pengguna lain juga dapat merespon atau meninggalkan komentar di kolom *reply* pada *tweet sender*. Akun *autobase* ini memiliki manfaat sebagai wadah untuk diskusi dengan pengguna yang memiliki minat yang sama.

Akun *autobase* yang ada pada Twitter sangat beragam dengan berbagai topik yang menjadi identitas akun *autobase* tersebut. Contohnya akun @moviemenfes yang berbagi info seputar dunia perfilman, akun @collegemenfess dengan topik pembahasan mahasiswa dengan dunia

perkuliahan, akun @OOTDFESS membahas seputar *outfit* yang trendi, akun @FFOODFESS dengan topik pembahasan berupa makanan, serta akun @literarybase yang membahas seputar sastra. Akun *autobase* yang telah disebutkan sebelumnya sudah memiliki ratusan ribu pengikut dan telah dioperasikan selama beberapa tahun ini.

Akun @literarybase merupakan *autobase* yang membahas seputar sastra, buku, dan literasi. Selain akun @literarybase, terdapat akun @basebuku yang juga memiliki topik pembahasan yang sama. Namun akun @basebuku tergolong sebagai akun *autobase* yang baru, karena mulai bergabung pada Twitter di bulan Agustus 2021. Sehingga akun ini belum banyak memiliki pengikut seperti akun @literarybase. Dilihat dari segi *engagement* kedua akun tersebut, akun @literarybase memiliki *engagement* yang lebih tinggi daripada akun @basebuku. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis untuk memilih akun @literarybase.

Akun @literarybase telah memiliki lebih dari tiga ratus ribu pengikut (per bulan Februari 2022) sejak dibuat pada Juli 2018. Pembahasan dalam *base* ini tidak jarang membahas tentang koleksi yang ada pada iPusnas. Beberapa pesan yang dikirim anonim serta balasan pengikut akun @literarybase juga merekomendasikan dan mendiskusikan koleksi yang terdapat pada iPusnas. Dengan demikian, pengikut akun @literarybase yang tidak mengetahui adanya koleksi tersebut di iPusnas atau bahkan belum mengetahui adanya aplikasi iPusnas, ada kemungkinan tertarik untuk mengunduh aplikasi iPusnas.

Adanya interaksi sesama pengikut akun @literarybase yang membahas tentang koleksi iPusnas, menarik minat penulis untuk melakukan penelitian ini. Penulis ingin mengetahui apakah dengan adanya interaksi pengikut akun @literarybase yang membahas tentang koleksi iPusnas akan berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas.

Pemanfaatan koleksi iPusnas termasuk dalam pemanfaatan teknologi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Dalam pandangan Islam, ilmu merupakan suatu kebutuhan yang harus diraih oleh setiap muslim, karena dengan

ilmu manusia dapat mengetahui hakekat kebenaran. Islam menganjurkan untuk terus menambah ilmu pengetahuan niscaya akan dimuliakan dan ditinggikan derajatnya oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Hal ini tertulis dalam Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadalah ayat 11).

Dalam tafsir Al-Azhar dijelaskan bahwa, “Pertama jika seseorang disuruh untuk melapangkan majelis, yang berarti melapangkan hati, bahkan jika disuruh berdiri sekalipun dan memberikan tempatnya kepada orang yang patut didudukkan di muka, maka janganlah berkecil hati. Melainkan hendaklah berlapang dada. Karena orang yang berlapang dada itulah kelak akan diangkat Allah imannya dan ilmunya, sehingga derajatnya bertambah naik. Orang yang patuh dan sudi memberikan tempat kepada orang lain itulah yang akan bertambah ilmunya. Kedua, memang ada orang yang diangkat Allah derajatnya lebih tinggi dari orang kebanyakan, pertama karena imannya, kedua karena ilmunya. Setiap hari pun dapat dilihat pada raut muka, pada wajah, dan pada sinar mata orang yang beriman dan berilmu” (Qolbi, 2020).

Dari penjelasan tafsir diatas dapat dilihat bahwa Islam memberikan motivasi kepada umat manusia untuk menuntut ilmu, karena dengan hal itu kedudukan manusia akan tinggi dalam pandangan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Allah akan mengangkat derajat manusia yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat-Nya. Kaitan penelitian ini dengan ayat tersebut dimana memenuhi

kebutuhan informasi dengan memanfaatkan teknologi merupakan salah satu upaya manusia untuk menuntut ilmu. Maka hendaknya manusia senantiasa untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka menarik minat penulis untuk mengambil judul “Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas (Kajian Terhadap Pengikut Akun Literary Base)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah yaitu “Apakah media sosial twitter berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas?”

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Seberapa kuat hubungan antara media sosial Twitter dengan pemanfaatan koleksi iPusnas?
2. Seberapa besar pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas.

1.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Terdapat beberapa macam hipotesis dalam penelitian, diantaranya:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol atau hipotesis nihil mengandung pernyataan negatif yaitu tidak adanya hubungan, tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis nol dinyatakan dengan H_0 yang berarti tidak ada keterkaitan antara variabel dalam penelitian.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif disebut juga dengan hipotesis kerja merupakan hipotesis yang mengandung pernyataan positif yaitu adanya hubungan, adanya pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis alternatif dinyatakan dengan H_a yang berarti terdapat keterkaitan antara variabel dalam penelitian.

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh pengikut akun @literarybase.

H_a = Terdapat pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh pengikut akun @literarybase.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X, sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan Y.

Variabel X = Media sosial Twitter @literarybase

Variabel Y = Pemanfaatan koleksi iPusnas

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan perpustakaan dan ilmu informasi di masa mendatang dan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama pengguna media sosial Twitter dan iPusnas agar dapat memanfaatkan media sosial serta koleksi iPusnas secara maksimal.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu terfokus pada responden yang pernah mengakses iPusnas dan pernah melihat atau berinteraksi dengan *tweet* akun @literarybase yang membahas iPusnas.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Pada bab ini diuraikan dan dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dan dicari jawabannya dalam penelitian. Kemudian tujuan yang akan dicapai pada penelitian dan kegunaan dari penelitian. Hipotesis juga dirumuskan sebagai dugaan sementara pada penelitian. Selain itu, adanya batasan masalah digunakan untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini terdiri atas tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada tinjauan pustaka membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait. Sedangkan pada dasar teori membahas tentang konsep, pengertian, dan teori yang mendukung penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini terdiri atas uraian tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian tentang pengaruh media sosial Twitter @literarybase terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas. Hasil dan pembahasan dipaparkan dalam bentuk uraian, tabel, dan diagram.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dengan membahas kesimpulan dan saran. Kesimpulan dituliskan secara singkat dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Sedangkan saran diberikan sebagai evaluasi serta pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Media sosial telah digunakan oleh peneliti terdahulu sebagai alat untuk penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Boukes (2019), dengan judul “Social Network Sites and Acquiring Current Affairs Knowledge: The Impact of Twitter and Facebook Usage on Learning About The News” tentang pengaruh penggunaan Facebook dan Twitter terhadap pengetahuan yang diperoleh masyarakat serta kaitannya dengan kepentingan politik masyarakat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Twitter yang lebih sering secara positif mempengaruhi perolehan pengetahuan terkini masyarakat. Sedangkan hal sebaliknya ditemukan pada penggunaan Facebook, semakin sering penggunaan Facebook menyebabkan penurunan perolehan pengetahuan masyarakat terutama bagi masyarakat yang tidak tertarik dengan kepentingan politik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya media sosial tidak memiliki efek yang sama secara keseluruhan. Hal ini tergantung pada identitas dan konten yang disediakan media sosial serta karakteristik pengguna.

Penelitian tentang media sosial Twitter juga dilakukan oleh Smith et al., (2019) yang berjudul “Tweet, Retweet, Favorite: The Impact of Twitter Use on Enjoyment and Sports Viewing”, melakukan survei kepada penggemar olahraga untuk mengukur potensi Twitter dalam mempengaruhi kegembiraan saat melihat acara siaran olahraga secara langsung. Responden menyatakan penggunaan Twitter menambah konsumsi berita tentang olahraga serta tingkat kesenangan yang lebih tinggi didapatkan ketika menonton siaran olahraga melalui media sosial. Temuan ini menunjukkan bahwasanya Twitter berdampak pada tingkat kesenangan dalam menonton acara siaran olahraga secara langsung.

Sedangkan penelitian lain mengenai media sosial dilakukan oleh Putri & Lubis (2017) dengan judul “Pengaruh Media Sosial Line Webtoon Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau” yang membahas

tentang pengaruh media sosial Line Webtoon terhadap minat baca komik pada mahasiswa Universitas Riau dengan landasan teori S-O-R (*Stimulus- Organism- Response*). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Temuan dari penelitian ini yaitu pengaruh Line Webtoon pada minat baca di Universitas Riau sebesar 49,7% yang dikategorikan berpengaruh sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya media sosial Line Webtoon mempengaruhi minat baca.

Penelitian serupa yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya *Alone Together*” dilakukan oleh Saleh & Pitriani (2018) dengan subjek mahasiswa Universitas Riau menggunakan landasan teori S-O-R (*Stimulus- Organism- Response*). Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Berdasarkan hasil pencarian melalui SPSS 20.0 didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,403. Nilai yang berada antara 0,40- 0,599 termasuk dalam kategori tingkat hubungan sedang. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara media sosial Instagram dan WhatsApp dengan pembentukan budaya “alone together” di Universitas Riau sebesar 16,3%, sedangkan sisa 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sementara penelitian dilakukan oleh Nastiti (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Search Engine Google terhadap Perilaku Mencari Informasi Akademis (Studi pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSOED)” yang membahas tentang pengaruh penggunaan *search engine* Google terhadap perilaku pencari informasi akademis pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsoed. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan teori S-O-R. Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (penggunaan *search engine* Google) terhadap variabel Y (perilaku mencari informasi akademis). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel X memiliki pengaruh 18,6% terhadap variabel Y.

Penelitian lainnya yang berjudul “Pengaruh Akses Akun Instagram @Surabayahijrah Terhadap Minat Berhijrah Followers di Kota Surabaya” dilakukan oleh Putro (2019) yang membahas tentang pengaruh akun instagram @surabayahijrah terhadap minat berhijrah *followers* di kota Surabaya. Dengan menggunakan landasan teori S-O-R, kuesioner disebarikan kepada 100 responden *followers* yang berdomisili di Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akun Instagram sebesar 11,86% terhadap minat berhijrah *followers*. Tingkat hubungan ini termasuk dalam kategori sangat rendah, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian, dimana peneliti menggunakan variabel pemanfaatan koleksi iPusnas yang belum pernah digunakan pada penelitian terdahulu. Peneliti juga menggabungkan indikator pemanfaatan koleksi dengan tingkat keterpakaian koleksi. Selain itu, subjek dan objek penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengaruh Media Sosial Twitter

Penggunaan internet, media sosial, serta teknologi komunikasi digital lainnya telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia saat ini. Bahkan tak sedikit dari masyarakat yang menghabiskan waktu lebih banyak di internet. Menurut Ziyadin et al., (2019), orang dewasa di Inggris menghabiskan waktu rata-rata 20,5 jam per minggu untuk *online*, yang mana terjadi peningkatan dua kali lipat selama dekade terakhir.

Media sosial menyediakan ruang virtual untuk berbagi dan berdiskusi bagi orang-orang dengan minat yang sama. Media sosial merupakan platform untuk berinteraksi secara dua arah, membangun relasi pertemanan, juga membagikan informasi yang mampu menjangkau khalayak banyak. Dalam perkembangannya, media sosial tidak hanya tempat untuk berbagi informasi dalam bentuk teks, namun juga gambar, audio, dan video (Putri & Lubis, 2017).

Menurut Jukic dan Steve dalam Rrustemi et al., (2021) mendefinisikan media sosial sebagai teknologi yang berlandaskan Web 2.0 yang mempromosikan keterlibatan dengan pengguna, berbagai organisasi dan bisnis. Pada tahun 2003 era media sosial dimulai dengan peluncuran LinkedIn. Kemudian Facebook dan Myspace diluncurkan pada tahun 2004, dilanjutkan YouTube di tahun 2005 dan Twitter pada tahun 2006.

Media sosial memiliki karakteristik tersendiri untuk dapat disebut sebagai media sosial. Menurut Mayfield dalam Putri & Lubis (2017) karakteristik media sosial antara lain:

1) Partisipasi

Partisipasi adalah keterlibatan pengguna dalam interaksi media sosial seperti memanfaatkan fitur *like* atau *favorit*, kunjungan pengguna pada suatu akun, serta lama waktu pemakaian media sosial.

2) Keterbukaan

Keterbukaan didefinisikan sebagai pemberian dan penerimaan isi, informasi, serta komentar oleh pengguna. Pada media sosial fitur yang tersedia sebagai karakteristik keterbukaan antara lain fitur berbagi, cari, dan komentar.

3) Percakapan

Karakteristik percakapan dalam media sosial memungkinkan interaksi secara dua arah. Hal ini dapat ditemui dalam fitur komentar dalam media sosial.

4) Komunitas

Komunitas sebagai karakteristik media sosial yaitu menghubungkan individu dan organisasi dengan berbagai kalangan masyarakat yang memiliki kesamaan dan kepentingan tertentu.

5) Saling terhubung

Karakteristik ini memungkinkan pengguna untuk berpindah dari media sosial satu ke yang lainnya dengan menggunakan tautan. Pengguna dapat terhubung dengan situs web ataupun media sosial lainnya dengan cara yang mudah. Hal ini dapat dilakukan melalui fitur berbagi yang ada di media sosial.

Twitter merupakan platform media sosial yang diluncurkan pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey. Twitter menjadi salah satu media sosial dengan perkembangan paling cepat dan digunakan masyarakat luas secara gratis. Untuk memiliki akun Twitter juga cukup mudah, pengguna hanya memerlukan alamat email beserta kata sandi. Pengguna dapat berkomunikasi melalui Twitter menggunakan pesan singkat yang disebut dengan ‘tweet’ atau kicauan hingga batas maksimal 140 karakter pada awalnya, namun saat ini telah bertambah hingga 280 karakter. Pesan singkat dapat berupa teks, gambar, audio, video, serta link URL. Pengguna lain juga dapat memposting ulang dengan ‘retweet’ dan ‘quote retweet’. Twitter juga memiliki fitur tagar yang memudahkan pengguna lain untuk mencari informasi berdasarkan tagar. Selain itu *trending topic* juga disediakan untuk menyajikan topik-topik terkini yang sedang banyak dibicarakan pengguna. Dengan fitur-fitur yang disediakan, Twitter menjadi salah satu media sosial yang efektif sebagai alat pemasaran tanpa mengeluarkan biaya (Zhang et al., 2018).

Twitter sering digunakan untuk menyalurkan opini mengenai topik-topik tertentu sebagai gerakan kampanye digital yang dapat mempengaruhi opini bahkan perilaku masyarakat (Mahfud et al., 2020). Salah satu kampanye tersebut adalah kampanye politik yang berlangsung saat pemilu. Kandidat, partai, dan jurnalis menggunakan Twitter untuk berinteraksi, mengomentari, serta melihat reaksi publik terhadap politik. Temuan penelitian tentang penggunaan Twitter sebagai kampanye politik diantaranya, kandidat menggunakan Twitter sebagai media siaran untuk memposting kegiatan kampanye, kandidat menggunakan Twitter untuk mempengaruhi liputan media melalui interaksi dengan jurnalis, adanya kontribusi pengguna atau publik terhadap ruang politik, acara kampanye yang disiarkan melalui televisi menimbulkan berbagai macam komentar yang disampaikan pengguna di Twitter, serta komentar dari pengguna yang menjadi bagian dari negosiasi publik dituliskan jurnalis dalam liputan mereka. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi publik dalam memilih kandidat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Twitter secara tidak langsung berkaitan dengan keberhasilan pemilu (Jungheer, 2016).

Selain kampanye pada pemilu, Twitter juga digunakan sebagai alat kampanye anti korupsi yang memberikan ruang partisipatif kaum muda untuk mengikuti wacana politik seperti isu-isu korupsi di Indonesia. Twitter memiliki pengaruh dalam minat kolektif kaum muda terutama pada wacana politik khususnya permasalahan korupsi. Ide kreativitas yang disuguhkan dalam *meme*, *caption*, *hashtag*, *quote*, serta *capture* mampu mempengaruhi dan memobilisasi pengguna lainnya untuk terlibat dalam melawan korupsi. Dapat disimpulkan penggunaan Twitter memiliki dampak positif terhadap minat politik kaum muda dalam memerangi korupsi di Indonesia (Baharuddin et al., 2021).

Pertukaran informasi yang terjadi di Twitter sangat cepat dan efektif menjangkau masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan salah satu gerakan anti rasisme yang disebabkan adanya penembakan terhadap Trayvon Martin, seorang remaja Afrika-Amerika di Amerika Serikat pada tahun 2012. Sebuah #BlackLivesMatter muncul untuk melawan ketidakadilan ras serta kebrutalan polisi yang perlu diberantas. Gerakan BLM ini tumbuh menjadi gerakan sosial yang dapat memobilisasi masyarakat dan dinilai berhasil membawa perubahan sosial dalam melawan isu *cyber racism* dan *racism* di Amerika Serikat (Kimberly, 2018).

2.2.2 Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Menurut Siregar dalam (Lasmini et al., 2019), koleksi perpustakaan yaitu seluruh bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Koleksi yang dimiliki masing-masing perpustakaan tidaklah sama. Hal ini disesuaikan dengan jenis dan tujuan dari perpustakaan yang bersangkutan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dian Sinaga dalam Prastowo (2012) bahwa “Koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang terdiri atas *books materials* dan *nonbooks materials* yang dimiliki oleh perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahap penyelesaian. Tujuannya adalah agar berdaya guna dan berhasil guna bagi para pemakai perpustakaan.”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan semua sumber informasi yang diolah, disimpan, serta disebarluaskan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat baik itu tercetak maupun non cetak.

b. Pemanfaatan Koleksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kata manfaat adalah guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan merupakan proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi ini merupakan proses pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi.

Menurut Sutarno dalam Karo (2018), “Pemanfaatan atau pemberdayagunaan perpustakaan adalah suatu istilah tentang suatu upaya bagaimana memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang tersedia, baik oleh penyelenggara maupun penggunaanya secara maksimal atau optimal.”

Pemanfaatan koleksi perpustakaan menurut Handoko dalam Sari (2019) dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya:

1) Faktor internal

Yang termasuk dalam faktor internal adalah adanya kebutuhan akan informasi, adanya motif yang berupa penggerak atau dorongan, serta adanya minat atau kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu.

2) Faktor eksternal

Yang termasuk faktor eksternal antara lain kelengkapan koleksi perpustakaan, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, dan fasilitas dalam temu kembali informasi.

Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan usaha pemustaka untuk memperoleh informasi di perpustakaan dalam bentuk cetak maupun non cetak.

Menurut Sutarno dalam Sari (2019), pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1) Banyak pembaca

Perpustakaan menawarkan sejumlah koleksi yang sewajarnya terus dikembangkan untuk tetap memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan begitu, koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan dimanfaatkan secara terus menerus oleh pemustaka.

2) Tingginya transaksi informasi

Transaksi informasi dapat dilihat dari peminjaman koleksi dan menggandakan (*fotocopy*) oleh pemustaka. Perpustakaan dapat mencatat data peminjaman koleksi dengan lengkap sebagai laporan.

Sedangkan menurut Thompson et al., (1991), tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator, diantaranya:

1) *Intensity of Use* (Intensitas Penggunaan)

Indikator intensitas penggunaan dapat dilihat dari kunjungan pengguna ke perpustakaan. Indikator ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana keandalan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Semakin teratur pengguna mengunjungi perpustakaan, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan bermanfaat dan dibutuhkan oleh pengguna.

2) *Frequency of Use* (Frekuensi Penggunaan)

Indikator frekuensi penggunaan dapat dilihat dari seberapa sering pengguna menggunakan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya.

3) *Diversity of software package use* (Jumlah yang Digunakan)

Indikator ini menunjukkan seberapa jauh pengguna bergantung pada koleksi. Indikator ini dapat dilihat dari jumlah koleksi yang dipinjam oleh pengguna.

2.2.3 Mobile Library

Mobile memiliki arti dapat bergerak atau dapat digerakkan dengan bebas. Dapat pula berarti sebuah benda dengan teknologi tinggi yang dapat digunakan dengan bebas tanpa memerlukan kabel. Sedangkan *mobile application* merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan berbagai macam aplikasi internet yang dapat dijalankan di perangkat *smartphone* dan perangkat *mobile* lainnya. *Mobile application* khusus dibuat untuk platform *mobile* seperti Android, iOS, serta Windows *mobile*. Aplikasi *mobile* ini secara khusus juga memiliki *user interface* dan interaksi yang berbeda dengan platform lainnya (Dewi, 2019).

Sedangkan pengertian *mobile library* menurut IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) merupakan kumpulan sumber informasi yang ada di perpustakaan yang terdapat dalam komputer dan disusun secara sistematis untuk kepentingan pengguna. Tujuan dari adanya *mobile library* adalah untuk menyetarakan penyediaan layanan dengan meningkatkan kesempatan akses ke perpustakaan. *Mobile library* menyediakan layanan perpustakaan yang sangat fleksibel dan tidak terbatas pada populasi tertentu (IFLA Public Libraries Section & Stringer, 2010).

Menurut Fatmawati (2012), *m-library* berasal dari kata *mobile devices* yang disingkat dengan M yang berarti perangkat ponsel dan *library* atau *libraries* yang berarti perpustakaan. Dengan pengertian tersebut, maka akses pengguna melalui perangkat *mobile* dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

a. iPusnas

iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis 4.0 milik Perpustakaan Nasional RI yang dikembangkan pada tahun 2016 oleh PT. Woolu Aksara Maya. iPusnas tentunya dapat diakses pada perangkat *mobile* seperti *smartphone* dan laptop. Kemudahan akses yang diberikan iPusnas diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia hingga menjadi budaya. Tidak seperti perpustakaan konvensional, iPusnas menawarkan kemudahan dalam berbagi dan bersosialisasi dengan sesama pengguna dengan saling mengikuti akun

pengguna. Kelebihan lainnya yaitu tidak adanya denda ketika pengguna terlambat mengembalikan buku. Bahkan jika sudah tenggat waktu untuk mengembalikan buku yang dipinjam, maka sistem akan secara otomatis menghilangkan buku dari daftar bacaan yang dipinjam pengguna (Puspita & Irwansyah, 2018).

Menurut Galih (2020), adanya aplikasi iPusnas memfasilitasi warga yang berdomisili di luar wilayah lokasi Perpustakaan Nasional. Hal ini dikarenakan pengguna dapat meminjam buku yang telah dialihmedia menjadi buku digital tanpa harus mengunjungi Perpustakaan Nasional. Selain itu, koleksi juga dapat diakses kapanpun selama 24 jam. Untuk dapat mengakses koleksi yang tersedia di iPusnas, pengguna dapat masuk menggunakan akun Facebook atau email yang sudah terdaftar. Berikut ini beberapa fitur yang tersedia pada iPusnas:

1) Menu Koleksi

Pada menu koleksi terdapat berbagai macam koleksi yang tersedia di iPusnas yang terdiri dari katalog buku dan dikategorikan menjadi berbagai bidang. Tersedia fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam menemukan koleksi. Informasi yang ditampilkan pada detail koleksi diantaranya jumlah *copy* buku yang tersedia, ukuran file, metadata koleksi, sinopsis, daftar pengguna yang pernah meminjam buku, daftar pengguna yang masuk dalam antrian peminjaman, serta *review* dari pengguna berkaitan dengan koleksi tersebut.

2) Menu e-Pustaka

Menu e-Pustaka merupakan menu yang didalamnya terdapat berbagai instansi maupun penerbit yang bekerjasama dengan iPusnas. Pengguna dapat melihat koleksi dari instansi maupun penerbit dan dapat bergabung dengan e-Pustaka tersebut.

3) Menu iPusnas

Pada menu ini menampilkan informasi seperti pengguna lain yang bergabung dengan e-Pustaka, pengguna mengembalikan buku, serta buku yang ditambahkan pada e-Pustaka.

4) Menu *Bookshelf*

Menu *bookshelf* atau rak buku merupakan menu yang terdiri dari data koleksi yang dipinjam (*books borrowed*), koleksi yang pernah dipinjam (*history*), dan koleksi yang diinginkan oleh pengguna (*wishlist*).

5) Menu Notifikasi

Pada menu ini terdapat dua fitur yaitu *activity* dan *inbox*. Pada fitur *activity* merupakan pemberitahuan mengenai ketersediaan buku, notifikasi *followers* baru, serta status dari buku yang masuk dalam *wishlist* pengguna. Sedangkan pada fitur *inbox* yaitu pengguna dapat saling mengirim pesan kepada pengguna lain.

6) Profil Pengguna

Pada menu ini informasi singkat mengenai pengguna yang terdiri dari profil singkat pengguna, level baca pengguna, jumlah *follower*, daftar buku yang pernah dibaca, serta daftar buku yang diinginkan. Sesama pengguna dapat saling mem-*follow* akun iPusnas masing-masing.

2.2.4 Teori S-O-R (Stimulus- Organism- Response)

Dalam penelitian ini teori yang digunakan merupakan teori S-O-R (*Stimulus- Organism- Response*). Teori ini berasal dari kajian ilmu komunikasi dan psikologi dimana objek material sama, yaitu manusia yang jiwanya memiliki beberapa beberapa komponen. Komponen yang dimaksud antara lain sikap, opini, perilaku, kognisi, dan konasi. Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan berupa reaksi khusus terhadap stimulus khusus. Dengan begitu orang dapat memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur yang terdapat dalam teori ini yaitu pesan (*stimulus*), komunikan (*organism*), dan efek (*response*) (Irdiana et al., 2021).

Menurut teori ini, dalam proses komunikasi terkait dengan perubahan sikap terletak pada aspek 'how' bukan 'what' dan 'why'. Perubahan sikap bergantung pada stimulus yang menerpa dan proses yang terjadi pada individu. Teori ini juga menjelaskan pengaruh yang terjadi pada penerima pesan akibat dari proses komunikasi. Menurut Sendjaja dalam Paranita K (2014) mengatakan bahwa

“Dampak atau pengaruh yang terjadi merupakan suatu reaksi tertentu dari rangsangan tertentu.”

Melalui teori S-O-R ditunjukkan bahwa komunikasi adalah proses reaksi-aksi. Dengan kata-kata tertentu, isyarat nonverbal, dan simbol dapat merangsang orang lain untuk menunjukkan reaksi tertentu. Titik penekanan teori S-O-R terletak pada pesan yang disampaikan dapat menumbuhkan keinginan kepada penerima pesan. Dengan begitu penerima pesan dapat memproses pesan yang diterima kemudian terjadi perubahan perilaku atau sikap penerima pesan tersebut (Abidin & Abidin, 2021).

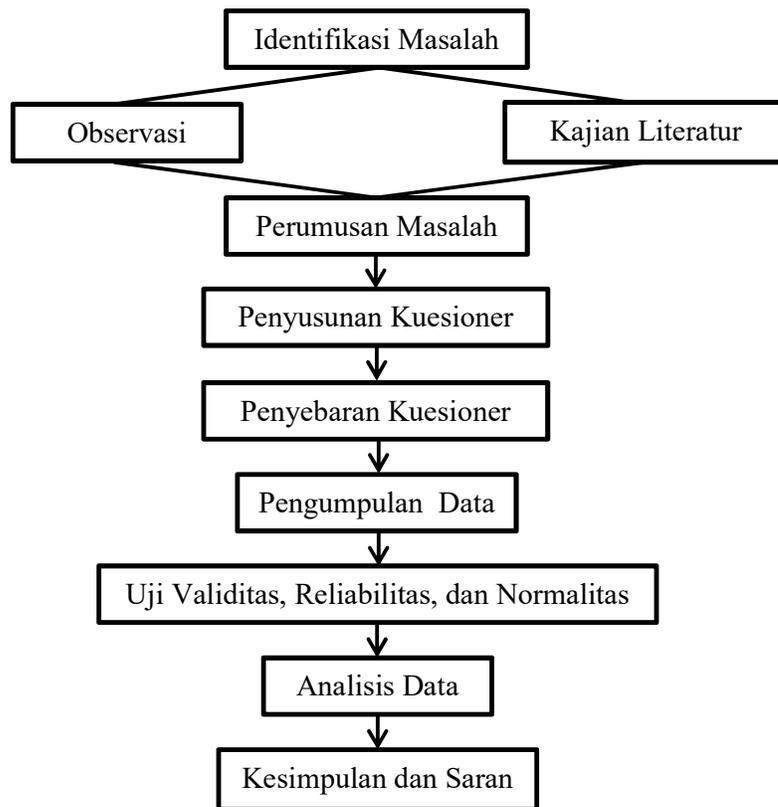
Proses perubahan perilaku pada individu pada hakekatnya merupakan proses belajar. Proses tersebut dapat digambarkan sebagai berikut. Ketika stimulus atau rangsangan yang berupa isi pesan disampaikan kepada khayalak, maka pesan ini memiliki kemungkinan untuk diterima ataupun ditolak oleh individu. Apabila stimulus ditolak, maka stimulus tidak efektif dalam menarik perhatian individu dan prosesnya berhenti disini. Namun ketika stimulus diterima, maka stimulus dinilai efektif dan dapat menarik perhatian individu. Stimulus yang diterima oleh organisme dapat melanjutkan ke proses berikutnya. Organisme akan mengolah isi pesan atau stimulus tersebut hingga adanya kesediaan untuk bertindak atau bersikap. Perubahan sikap atau efek yang ditimbulkan oleh stimulus pada organisme disebut dengan respon.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih terencana, sistematis dan terstruktur. Metode kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran objektif terhadap fenomena sosial. Pengukuran dilakukan dengan menjabarkan fenomena sosial kedalam beberapa komponen masalah, variabel, serta indikator. Setiap variabel memiliki angka dan simbol berbeda sesuai dengan kategori informasi dari variabel yang bersangkutan (Siyoto & Sodik, 2015).

Berikut ini merupakan rancangan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti:



Gambar 3.1: Alur Penelitian

1) Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan penelitian, penulis perlu untuk mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan masalah yang ada. Identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu observasi atau pengamatan dan studi pustaka. Observasi atau pengamatan dilakukan penulis secara langsung dan terencana. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan membaca jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

2) Observasi dan Kajian Literatur

Observasi dan kajian literatur dilakukan untuk mengetahui apakah permasalahan yang dipilih belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, penulis dapat menggali penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti lain dan memanfaatkan penelitian sebelumnya untuk memperkaya pengetahuan.

3) Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, maka selanjutnya penulis merumuskan masalah. Penulis merumuskan masalah dengan jelas dan mengetahui variabel yang akan diukur untuk mencapai tujuan penelitian.

4) Penyusunan Kuesioner

Kuesioner dapat disusun setelah penulis menjabarkan permasalahan dan mengetahui variabel penelitian. Indikator penelitian kemudian disusun berdasarkan variabel yang digunakan. Melalui indikator ini peneliti dapat menyusun pernyataan pada kuesioner.

5) Penyebaran Kuesioner

Setelah penyusunan kuesioner, maka penulis akan menyebarkan kuesioner kepada responden. Sebelumnya responden telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel. Responden yang dapat mengisi kuesioner juga dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

6) Pengumpulan Data

Kuesioner yang telah diisi oleh responden merupakan salah satu cara peneliti mengumpulkan data. Selain itu penulis juga menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data.

7) Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

Tahapan uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan dan konsistensi alat ukur dalam memperoleh data. Sedangkan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data terdistribusi secara normal atau tidak.

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud adalah item pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Pada uji validitas, kuesioner disebarkan kepada 30 responden. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan alat bantu *software* SPSS.

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Setelah diketahui nilai r hitung, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan alat bantu *software* SPSS.

K

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan:

r = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum Si$ = jumlah skor tiap-tiap item

St = varian total

Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka alat ukur atau kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

8) Analisis Data

Data yang sudah penulis dapatkan dari kuesioner dan observasi, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan. Analisis data ini bertujuan untuk menginterpretasikan data agar memiliki nilai dan makna. Pada tahap analisis data, penulis menggunakan analisa *Pearson Product Moment* dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan teori S-O-R.

9) Kesimpulan dan Saran

Penulis menyajikan kesimpulan berdasarkan data pada bagian hasil atau temuan penelitian. Kemudian saran ditujukan sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun rekomendasi untuk perubahan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada pengikut akun @literarybase. Tepatnya kuesioner akan disebarakan pada bulan April 2022. Berikut ini merupakan timeline penulis dalam melaksanakan penelitian:

Tabel 3.1: Timeline Penelitian

No.	Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Identifikasi Masalah						
2.	Observasi dan Kajian Literatur						

No.	Keterangan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
3.	Perumusan Masalah						
4.	Penyusunan Kuesioner						
5.	Penyebaran Kuesioner						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas						
8.	Analisis Data						
9.	Kesimpulan dan Saran						

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, serta lembaga atau organisasi. Sedangkan objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti berupa sifat keadaan suatu orang, benda, maupun sasaran penelitian (Dartiningih, 2016). Subjek dalam penelitian ini adalah pengikut akun Twitter @literarybase. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdapat dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui sumbernya. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen tertulis (Hardani et al., 2020).

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan penulis melalui kuesioner yang disebarkan kepada pengikut akun @literarybase yang memenuhi karakteristik untuk menjadi responden.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai dasar latar belakang suatu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui informasi yang terdapat pada portal berita, buku, serta artikel jurnal nasional maupun internasional.

3.5 Populasi dan Sampel

Data penelitian diperoleh penulis dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah populasi pengikut akun @literarybase. Besarnya populasi digunakan untuk menentukan sampel dengan teknik pengambilan sampel.

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Margono dalam Hardani et al., (2020) diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengikut akun @literarybase. Adapun jumlah pengikut akun @literarybase per bulan Februari 2022 yaitu sejumlah 342.000.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang didapatkan melalui prosedur tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk menghitung besarnya sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 10%. Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.3)$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi
 e : *margin of error* (sebesar 10%)

$$n = \frac{342000}{1 + 342000(0,1 \times 0,1)} = 99,97$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 10% menghasilkan 99,97 sampel. Jika dibulatkan, maka jumlah sampel sebanyak 100.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai untuk dijadikan sumber data yang sebenarnya (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria responden untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna aktif media sosial Twitter yang merupakan pengikut akun @literarybase.
- 2) Pernah mengakses aplikasi iPusnas.
- 3) Pernah melihat atau berinteraksi dengan *tweet* akun @literarybase yang membahas tentang iPusnas.

3.6 Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian. Menurut Black dalam Siyoto & Sodik (2015), instrumen digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian. Bentuk instrumen menyesuaikan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini, digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarkan untuk memperoleh data dari pengikut akun @literarybase. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data didasarkan pada variabel penelitian dengan pengukuran menggunakan skala tertentu.

Pada penelitian ini kuesioner yang dibuat memiliki tingkatan penilaian. Untuk mengukur data yang diperoleh melalui kuesioner, maka setiap item pernyataan memiliki nilai. Pengukuran data menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, hingga persepsi seseorang terhadap suatu fenomena. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 4 level skala likert untuk menghilangkan kemungkinan responden menjawab netral. Sehingga responden dapat memberikan jawaban yang cenderung ke opsi setuju atau tidak setuju. Menurut Chyung et al (2017), salah satu cara yang dilakukan untuk meminimalkan penyalahgunaan titik tengah (jawaban netral) adalah dengan menghilangkan titik tengah tersebut. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor sebagai berikut.

Tabel 3.2: Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sedangkan variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dapat juga disebut dengan faktor yang berperan dalam suatu penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Siyoto & Sodik (2015), “Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* atau biasa disebut dengan variabel bebas, variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel ini mempengaruhi atau

yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel *dependent* atau disebut variabel terikat, variabel output, kriteria konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media sosial Twitter @literarybase (X). Kemudian variabel terikat yaitu pemanfaatan koleksi iPusnas (Y). Masing-masing variabel ini memiliki indikator yang dijadikan sebagai alat ukur. Untuk variabel X, indikator diperoleh berdasarkan karakteristik media sosial yang dikemukakan oleh Mayfield dalam Putri & Lubis (2017). Karakteristik tersebut antara lain partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, dan saling terhubung. Sedangkan untuk variabel Y, indikator diperoleh melalui teori yang dikemukakan oleh Sutarno dalam Sari (2019) dan Thompson et al., (1991). Sutarno mengemukakan dua indikator yaitu banyak pembaca dan tingginya transaksi informasi. Sedangkan menurut Thompson, indikator terdiri dari intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah yang digunakan. Berikut ini merupakan item pernyataan dari kedua variabel.

Tabel 3.3: Pernyataan Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Skala
Variabel X (Media sosial Twitter @literarybase)	Partisipasi	Saya mengakses Twitter setiap hari.	1	Likert
		Saya menyukai <i>tweet</i> yang berkaitan dengan koleksi iPusnas.	2	Likert
	Keterbukaan	Saya menggunakan fitur pencarian untuk menemukan <i>tweet</i> tentang koleksi iPusnas.	3	Likert
		Saya membagikan <i>tweet</i> dengan cara <i>me-retweet</i>	4	Likert

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Skala
		informasi yang berkaitan koleksi iPusnas.		
	Percakapan	Saya menggunakan kolom <i>reply</i> untuk berkomunikasi dengan <i>followers</i> akun @literarybase.	5	Likert
		Saya memberikan feedback melalui kolom <i>reply</i> pada <i>tweet</i> yang membahas koleksi iPusnas.	6	Likert
		Saya memanfaatkan fitur <i>like</i> pada feedback atau postingan yang berkaitan dengan koleksi ipusnas yang diposting oleh <i>followers</i> akun @literarybase.	7	Likert
	Komunitas	Saya cukup <i>up to date</i> terhadap <i>tweet</i> dari akun @literarybase	8	Likert
	Saling Terhubung	Saya memanfaatkan fitur <i>share</i> atau bagikan yang terhubung ke berbagai media sosial untuk berbagi informasi mengenai koleksi iPusnas.	9	Likert
		Saya dapat meng-klik tautan atau link postingan	10	Likert

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Skala
		terkait iPusnas yang dikirimkan oleh sesama <i>followers</i> akun @literarybase.		
Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi iPusnas)	Banyak Pembaca	Saya mencari koleksi di iPusnas setelah melihat <i>tweet</i> @literarybase.	11	Likert
		Saya meminjam koleksi di iPusnas setelah melihat <i>tweet</i> @literarybase.	12	Likert
		Saya membaca koleksi yang dipinjam di iPusnas setelah melihat <i>tweet</i> @literarybase.	13	Likert
	Tingginya Transaksi Informasi	Saya mendapatkan jumlah antrian yang panjang saat akan meminjam koleksi iPusnas.	14	Likert
		Saya kalah cepat meminjam koleksi dari pengguna iPusnas yang lain ketika koleksi yang ingin saya pinjam sudah tersedia.	15	Likert
		Intensitas Penggunaan	Saya sering mengakses iPusnas.	16
Frekuensi Penggunaan		Saya sering membaca buku di iPusnas.	17	Likert
		Saya sering membaca	18	Likert

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Skala
		koleksi non fiksi di iPusnas.		
		Saya sering membaca koleksi fiksi di iPusnas.	19	Likert
	Jumlah yang Digunakan	Saya biasanya meminjam 5 buku di iPusnas.	20	Likert

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pada umumnya sebagian besar penelitian menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu kuesioner dan observasi.

3.7.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menyederhanakan perilaku dan sikap responden. Kuesioner berisi daftar periksa atau *checklist* disertai dengan skala penilaian. Skala penilaian yang biasa digunakan adalah skala Likert. Kuesioner yang telah disusun oleh penulis menggunakan media *google form*. Kuesioner kemudian disebarakan dengan mengirim tautan link *google form* melalui kolom komentar dan fitur *direct message* kepada responden. Selain itu, kuesioner dikirimkan melalui *direct message* kepada akun @literarybase untuk diposting oleh @literarybase.

3.7.2 Observasi

Teknik observasi sangat umum digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk melakukan pengamatan terhadap interaksi pengikut akun @literarybase.

3.8 Analisis Data

Analisis data berasal dari pengumpulan data yang dapat disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Setelah data dari responden maupun sumber data lain terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data atau pengolahan data. Beberapa rangkaian dari analisis data diantaranya proses penelaahan, pengelompokkan, sistemisasi, penafsiran serta verifikasi data. Analisis data dilakukan agar data yang telah terkumpul dapat disederhanakan dan diinterpretasi sehingga memiliki makna, arti, serta nilai. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana.

3.8.1 Analisis Korelasi

Pada penelitian dilakukan analisis data menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menyatakan ada tidaknya hubungan antara variabel X dan Y (Siregar, 2013). Selain itu untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap lainnya dalam bentuk persen. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS. Sedangkan interpretasi dalam penelitian ini menggunakan nilai 'r' dari rumus *Pearson Product Moment*. Berikut ini merupakan rumus dari analisa *Pearson Product Moment*.

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (3.4)$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Interpretasi nilai 'r' adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4: Interpretasi Nilai 'r'

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 100	Sangat Kuat

Setelah dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, maka akan didapatkan nilai 'r'. Nilai 'r' ini kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel di atas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat (Siregar, 2013). Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX \quad (3.5)$$

Keterangan

Y = Variabel terikat atau variabel response

X = Variabel bebas atau variabel predictor

a = konstanta

b = koefisien regresi

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (3.6)$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan iPusnas kepada *followers* akun @literarybase. Kuesioner disebarikan kepada 100 responden yang dimulai pada tanggal 21 – 27 April 2022. Uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas juga dibahas pada bab ini sebagai prasyarat untuk melakukan uji korelasi dan regresi linier sederhana.

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, sebelum menyebarkan kuesioner ke sampel penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas ke 30 responden. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995), jumlah minimal sampel untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas adalah 30 responden. Pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan *software* SPSS. Syarat untuk mengetahui suatu instrumen valid atau tidak adalah dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel. Instrumen dikatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel.

Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,581	0,361	Valid
X2	0,719	0,361	Valid
X3	0,668	0,361	Valid
X4	0,777	0,361	Valid
X5	0,497	0,361	Valid
X6	0,601	0,361	Valid
X7	0,614	0,361	Valid
X8	0,423	0,361	Valid
X9	0,616	0,361	Valid

Nilai r tabel didapatkan dengan melihat tabel r. Berdasarkan tabel di atas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan N=30, maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0,361. Setelah membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada setiap item pernyataan, ditemukan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan atau instrumen penelitian variabel X dinyatakan valid.

Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,635	0,361	Valid
Y2	0,741	0,361	Valid
Y3	0,714	0,361	Valid
Y4	0,594	0,361	Valid
Y5	0,765	0,361	Valid
Y6	0,803	0,361	Valid
Y7	0,548	0,361	Valid
Y8	0,491	0,361	Valid
Y9	0,671	0,361	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel Y dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan N=30, maka diperoleh r tabel sebesar 0,361. Setelah dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, maka ditemukan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan atau instrumen penelitian variabel Y dinyatakan valid.

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* setiap variabel lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.3: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	9

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Alpha Cronbach* dari variabel X sebesar 0,799. Maka nilai *Alpha Cronbach* variabel X memenuhi syarat uji reliabilitas karena 0,799 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel X dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	9

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Alpha Cronbach* dari variabel Y sebesar 0,826. Maka nilai *Alpha Cronbach* variabel Y memenuhi syarat uji reliabilitas karena 0,826 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Y dinyatakan reliabel.

4.1.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi bagian dalam uji persyaratan analisis data korelasi dan regresi linier sederhana. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas

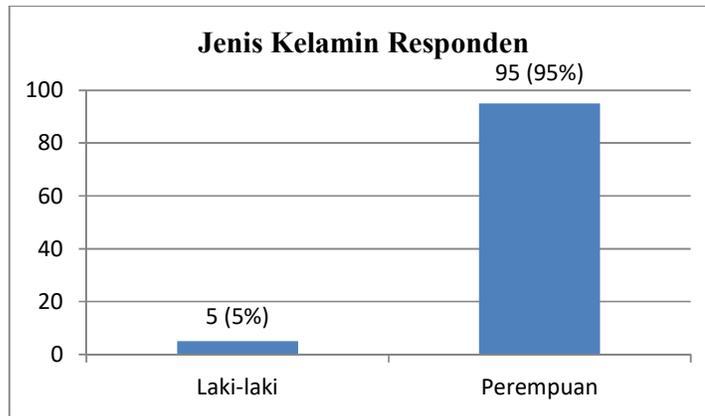
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10830894
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.088
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.101
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Menurut Mehta dan Patel (1989), uji normalitas pada SPSS dapat dilihat melalui nilai signifikansi *Exact Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, didapatkan nilai signifikansi *Exact Sig. (2-tailed)* adalah 0,101. Hal ini berarti nilai signifikansi 0,101 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.1.4 Deskripsi Data Penelitian

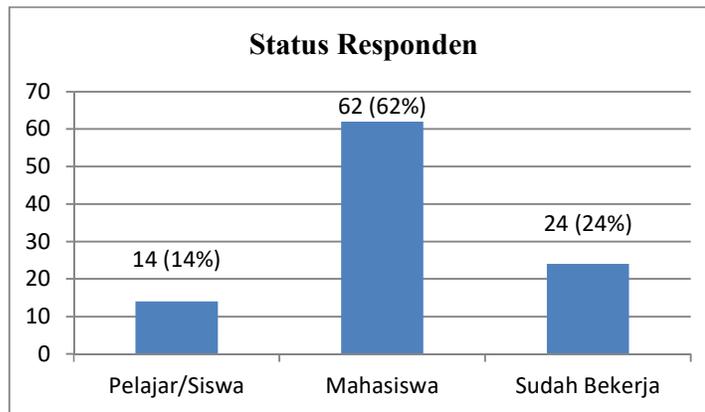
Kuesioner disebarakan penulis kepada 100 responden yang memenuhi kriteria untuk mengisi kuesioner penelitian. Kriteria responden tersebut diantaranya responden merupakan pengguna aktif media sosial Twitter dan pengikut akun @literarybase, pernah mengakses aplikasi iPusnas, serta pernah melihat atau berinteraksi dengan *tweet* @literarybase yang membahas tentang koleksi iPusnas. Berdasarkan jawaban responden, didapatkan juga karakteristik

responden atau identitas responden sebagai gambaran latar belakang responden. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1: Diagram Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan 100 kuesioner yang telah disebar, terdapat 95% responden perempuan dengan jumlah 95 orang. Sedangkan responden laki-laki sebesar 5% dengan jumlah 5 orang. Perbedaan jumlah responden ini cukup signifikan antara responden laki-laki dan responden perempuan.



Gambar 4.2: Diagram Status Responden

Karakteristik lain yang didapatkan dari responden penelitian adalah status responden. Pada kuesioner, responden dapat memilih salah satu diantara tiga pilihan status yang disediakan. Berdasarkan keterangan persentase dari diagram di

atas, didapatkan responden dengan status pelajar/siswa sebesar 14% dengan jumlah 14 responden, mahasiswa sebesar 62% berjumlah 62 responden, serta responden yang sudah bekerja sebesar 24% dengan jumlah 24 responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner berasal dari kalangan mahasiswa.

Data yang didapat melalui penyebaran kuesioner terdiri dari 18 pernyataan, 2 variabel, serta 5 indikator pada masing-masing variabel. Berikut ini merupakan data hasil pengisian kuesioner oleh responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 6: Data Hasil Pengisian Kuesioner

No.	Pernyataan	Persentase Hasil Kuesioner			
		STS	TS	S	SS
Indikator Partisipasi					
1.	Saya sering melihat <i>tweet</i> yang berkaitan dengan koleksi iPusnas di akun @literarybase	-	9%	53%	38%
2.	Saya menyukai <i>tweet</i> yang berkaitan dengan koleksi iPusnas	-	1%	42%	57%
Indikator Keterbukaan					
3.	Saya menggunakan fitur pencarian untuk menemukan <i>tweet</i> tentang koleksi iPusnas	10%	21%	33%	36%
4.	Saya membagikan <i>tweet</i> dengan cara <i>re-tweet</i> informasi yang berkaitan koleksi iPusnas	7%	39%	37%	17%
Indikator Percakapan					
5.	Saya menggunakan kolom <i>reply</i> untuk berkomunikasi dengan <i>followers</i> akun @literarybase	5%	15%	25%	55%
6.	Saya memberikan <i>feedback</i> melalui kolom	7%	27%	36%	30%

No.	Pernyataan	Persentase Hasil Kuesioner			
		STS	TS	S	SS
	<i>reply</i> pada <i>tweet</i> yang membahas koleksi iPusnas				
7.	Saya memanfaatkan fitur <i>like</i> pada feedback yang berkaitan dengan koleksi iPusnas yang diposting oleh <i>followers</i> akun @literarybase	1%	10%	32%	57%
Indikator Komunitas					
8.	Saya cukup <i>up to date</i> terhadap <i>tweet</i> dari akun @literarybase	3%	18%	39%	40%
Indikator Saling Terhubung					
9.	Saya memanfaatkan fitur <i>share</i> yang terhubung ke berbagai media sosial untuk berbagi informasi mengenai koleksi iPusnas	20%	30%	27%	23%
Indikator Banyak Pembaca					
10.	Saya mencari koleksi di iPusnas setelah melihat <i>tweet</i> @literarybase	1%	4%	36%	59%
11.	Saya meminjam koleksi di iPusnas setelah melihat <i>tweet</i> @literarybase	2%	13%	35%	50%
12.	Saya membaca koleksi yang dipinjam di iPusnas setelah melihat <i>tweet</i> @literarybase	1%	10%	42%	47%
Indikator Tingginya Transaksi Informasi					
13.	Koleksi iPusnas yang ingin saya pinjam seringkali habis	2%	7%	7%	84%
Indikator Intensitas Penggunaan					
14.	Saya sering mengakses iPusnas	-	14%	31%	55%
Indikator Frekuensi Penggunaan					
15.	Saya sering membaca buku di iPusnas	-	14%	34%	52%
16.	Saya sering membaca koleksi non fiksi di	23%	36%	21%	20%

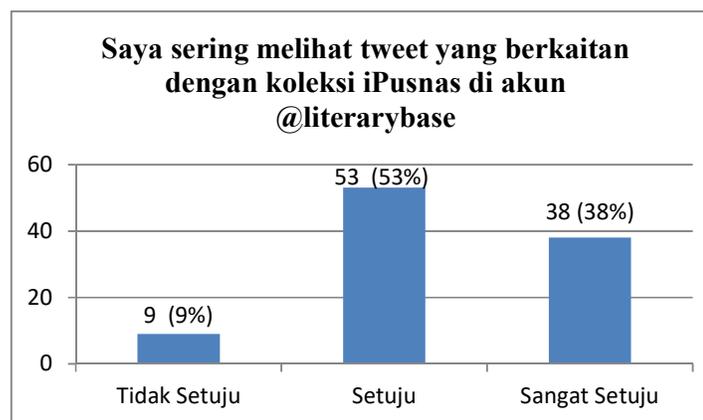
No.	Pernyataan	Persentase Hasil Kuesioner			
		STS	TS	S	SS
	iPusnas				
17.	Saya sering membaca koleksi fiksi di iPusnas	2%	6%	25%	67%
Indikator Jumlah yang Digunakan					
18.	Saya biasanya meminjam 5 buku di iPusnas	22%	22%	34%	22%

4.1.4.1 Variabel X (Media Sosial Twitter @literarybase)

Pada variabel ini terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur Twitter sebagai media sosial. Lima indikator tersebut didapatkan berdasarkan teori Mayfield yang menyatakan bahwa media sosial memiliki lima karakteristik, diantaranya partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, dan saling terhubung. Dari lima indikator yang dipakai, maka dijabarkan lagi menjadi sembilan pernyataan. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data kuesioner berdasarkan indikator.

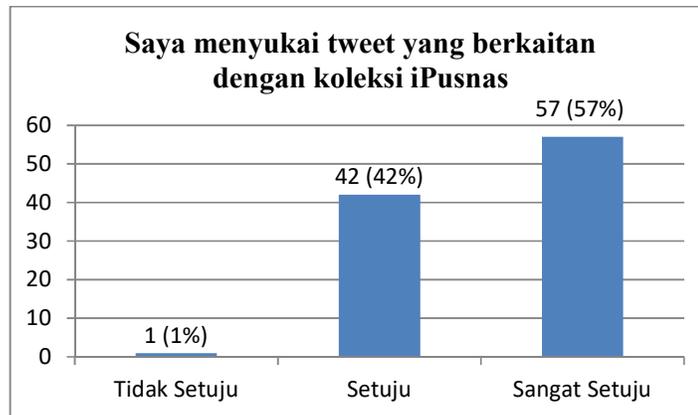
a. Indikator Partisipasi

Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan pengguna dalam interaksi media sosial. Interaksi yang dimaksud yaitu pengguna memanfaatkan fitur *like* atau *favorit*, kunjungan pada suatu akun, dan durasi pemakaian media sosial.



Gambar 4.3: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-1

Pada hasil penelitian yang terlihat pada diagram di atas, responden memberikan tanggapan tentang seringnya melihat postingan yang berkaitan dengan koleksi iPusnas pada akun @literarybase. Jawaban responden cukup beragam, sebanyak 9 responden (9%) menyatakan tidak setuju, 53 responden (53%) menyatakan setuju, 38 responden (38%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sering melihat *tweet* yang berkaitan dengan koleksi iPusnas pada akun @literarybase.

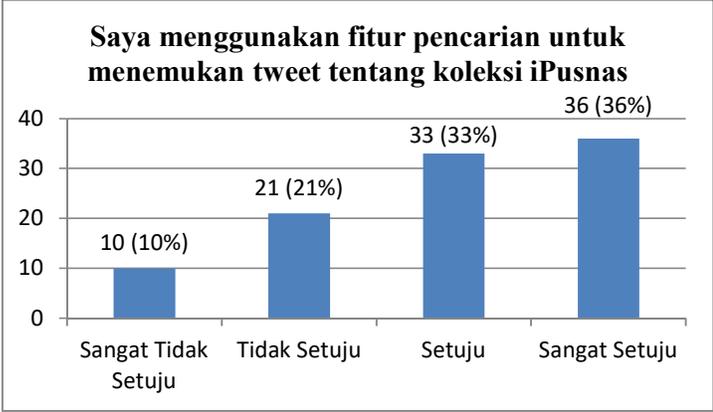


Gambar 4.4: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-2

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang menyukai *tweet* yang berkaitan dengan koleksi iPusnas. Hasilnya adalah responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden (1%). Responden lain sejumlah 42 responden (42%) menyatakan setuju. Kemudian sisanya sejumlah 57 responden (57%) menyatakan sangat setuju. Melalui persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyukai *tweet* yang berkaitan dengan koleksi iPusnas.

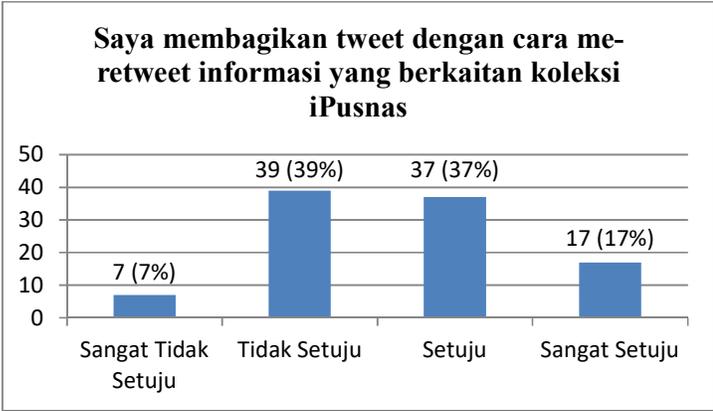
b. Indikator Keterbukaan

Keterbukaan diartikan sebagai pemberian dan penerimaan isi, informasi, serta komentar oleh pengguna seperti fitur berbagi, cari, dan komentar.



Gambar 4.5: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-3

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden pada pernyataan menggunakan fitur pencarian untuk menemukan tweet tentang koleksi iPusnas. Fitur pencarian untuk menemukan *tweet* tentang koleksi iPusnas pada akun @literarybase dapat digunakan pada perangkat *smartphone*. Ditemukan berbagai jawaban responden dengan sejumlah 36 responden (36%) menyatakan sangat setuju. Sebagian lain responden menyatakan setuju berjumlah 33 responden (33%). Sebagian responden yang lain menjawab tidak setuju sebanyak 21 responden (21%). Sedangkan sebagian kecil responden yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 10 responden (10%). Melihat jawaban responden, didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden menggunakan fitur pencarian untuk menemukan *tweet* tentang koleksi iPusnas.

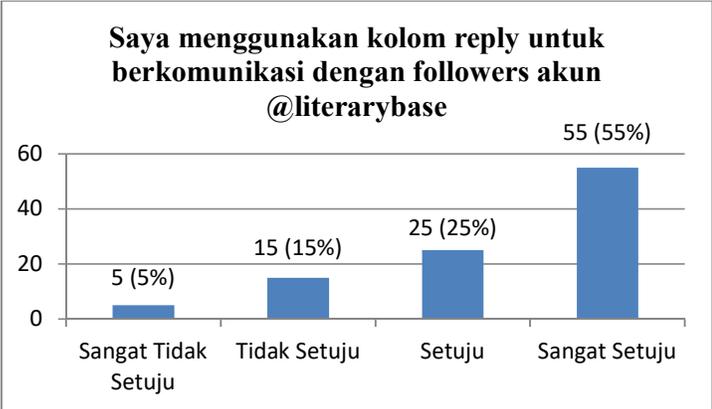


Gambar 4.6: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-4

Pada hasil penelitian yang terlihat pada diagram di atas tentang pengguna yang menggunakan fitur *re-tweet* terhadap informasi yang berkaitan dengan koleksi iPusnas, sebagian kecil responden yang berjumlah 7 responden (7%) menyatakan sangat tidak setuju. 39 responden lainnya (39%) menyatakan tidak setuju. Responden yang menyatakan setuju sejumlah 37 responden (37%). Sedangkan responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 17 responden (17%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sejumlah 54 responden membagikan informasi dengan menggunakan fitur *re-tweet*.

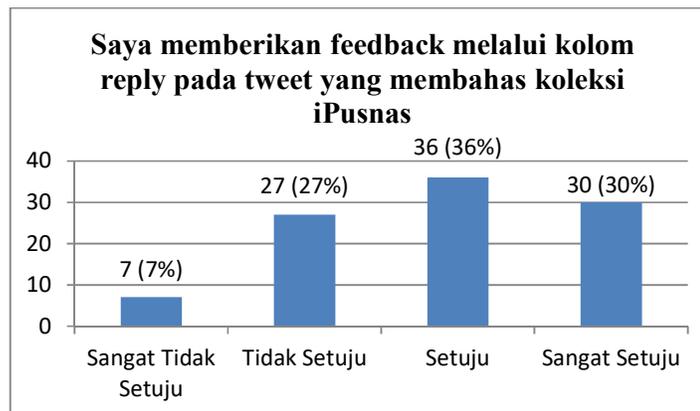
c. Indikator Percakapan

Percakapan diartikan sebagai karakteristik media sosial yang memungkinkan untuk menjalin interaksi secara dua arah, contohnya adalah fitur komentar.



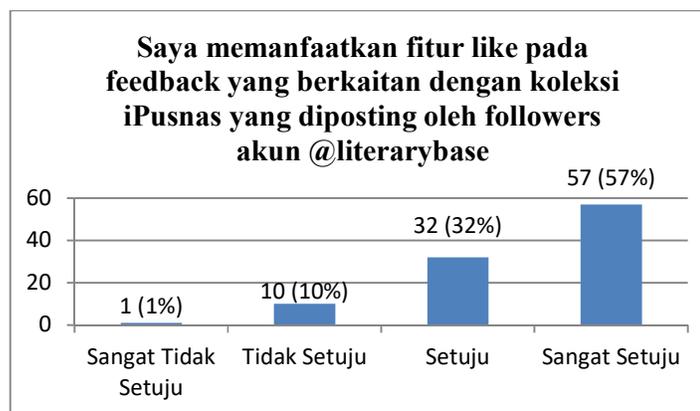
Gambar 4.7: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-5

Melihat diagram di atas menunjukkan bahwa 55 responden (55%) menyatakan sangat setuju menggunakan kolom *reply* untuk berkomunikasi dengan *followers* akun @literarybase. Sebanyak 25 responden (25%) menyatakan setuju, 15 responden (15%) menjawab tidak setuju, serta 5 responden (5%) lain menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan kolom *reply* untuk berkomunikasi dengan *followers* akun @literarybase.



Gambar 4.8: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-6

Berdasarkan diagram di atas, sejumlah 7 responden (7%) menjawab sangat tidak setuju untuk memberikan *feedback* pada kolom *reply* pada *tweet* yang membahas koleksi iPusnas. Reponden yang berjumlah 27 responden (27%) menjawab tidak setuju. Responden lainnya yang berjumlah 36 responden (36%) menyatakan setuju. Sedangkan sejumlah 30 responden (30%) menjawab sangat setuju. Berdasarkan persentase tersebut, sebagian besar responden memberikan *feedback* pada kolom *reply* pada *tweet* yang membahas koleksi iPusnas.



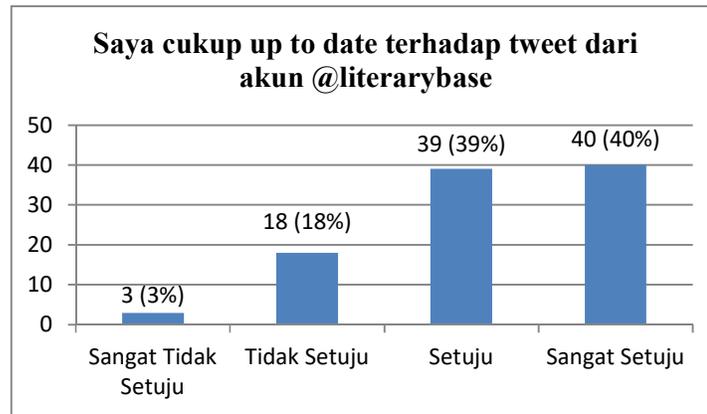
Gambar 4.9: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-7

Pada hasil penelitian yang terlihat pada diagram di atas, responden memberikan tanggapan tentang penggunaan fitur *like* pada kolom *reply* atau postingan atau *feedback* yang diposting oleh *followers* akun @literarybase. Sebagian kecil responden berjumlah 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak

setuju. Sebagian responden lain yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 responden (10%), sedangkan responden yang menjawab setuju berjumlah 32 responden (32%), serta responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 57 responden (57%). Melihat hasil data dari responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan fitur *like* pada *feedback* ataupun komentar pada postingan *followers* akun @literarybase.

d. Indikator Komunitas

Komunitas diartikan sebagai karakteristik media sosial yang menghubungkan pengguna dengan organisasi atau komunitas yang memiliki kesamaan dan kepentingan tertentu. Komunitas pada media sosial Twitter dapat ditemukan pada akun-akun *autobase*. Pengguna akan merasa lebih terhubung dengan komunitas salah satunya dengan mengetahui keterbaruan informasi akun tersebut.



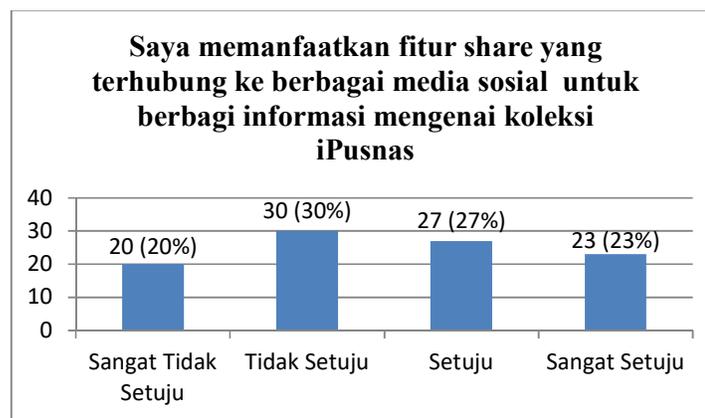
Gambar 4.10: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-8

Diagram di atas menunjukkan tanggapan responden yang cukup *up to date* terhadap *tweet* dari akun @literarybase. Responden akan merasa lebih terhubung dengan akun @literarybase dengan *up to date* terhadap *tweet* dari akun @literarybase. Sebagian besar responden berjumlah 40 responden (40%) menyatakan sangat setuju dan 39 responden (39%) menyatakan setuju. Sedangkan sebagian lain responden berjumlah 18 responden (18%) menjawab tidak setuju. Serta sebagian kecil responden yang berjumlah 3 responden (3%) memilih

jawaban sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cukup *up to date* terhadap *tweet* dari akun @literarybase.

e. Indikator Saling Terhubung

Saling terhubung diartikan sebagai karakteristik media sosial yang memudahkan pengguna untuk berpindah dari media sosial satu ke yang lainnya dengan menggunakan tautan.



Gambar 4.11: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-9

Melihat diagram di atas mengenai jawaban responden yang memanfaatkan fitur *share* untuk berbagi informasi mengenai koleksi iPusnas didapatkan hasil yang cukup beragam. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 20 responden (20%). Sebagian lain responden dengan jawaban tidak setuju berjumlah 30 responden (30%). Sedangkan responden yang menyatakan setuju berjumlah 27 responden (27%). Kemudian responden yang memberikan jawaban sangat setuju berjumlah 23 responden (23%). Berdasarkan hasil data tersebut, didapatkan hasil yang seimbang antara responden yang setuju dan tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 50% responden memanfaatkan fitur *share* untuk berbagi informasi mengenai koleksi iPusnas, sedangkan 50% lainnya tidak memanfaatkan fitur tersebut.

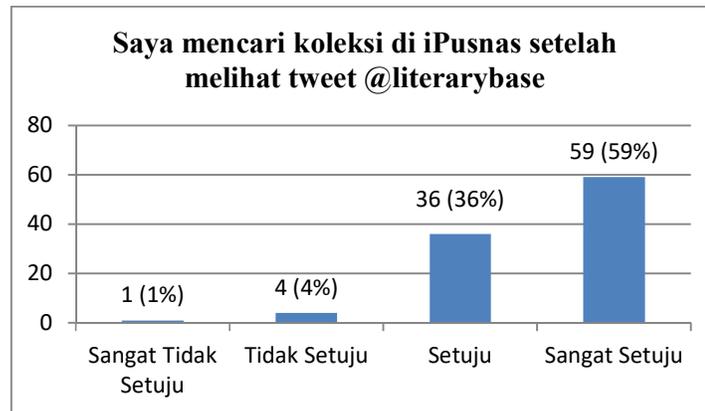
4.1.4.2 Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi iPusnas)

Pada variabel ini terdapat lima indikator yang berasal dari teori Sutarno dalam Sari (2019) dan Thompson et al., (1991). Sutarno mengungkapkan bahwa

pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki dua indikator yaitu banyak pembaca dan tingginya transaksi informasi. Sedangkan Thompson mengungkapkan tiga indikator yang terdiri dari intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah yang digunakan. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data kuesioner berdasarkan indikator.

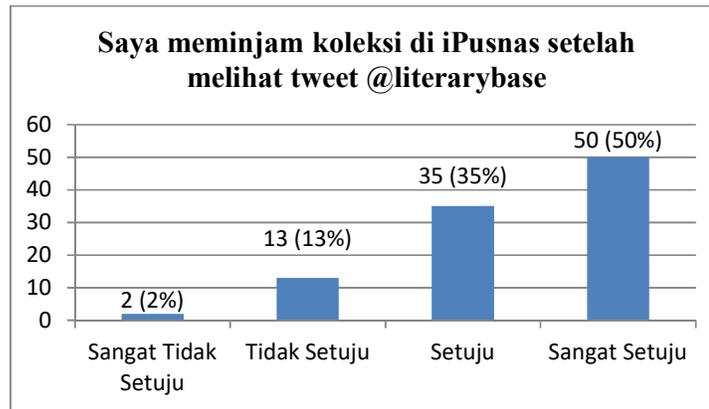
a. Indikator Banyak Pembaca

Koleksi iPusnas yang dicari, dipinjam, serta dibaca menunjukkan bahwa koleksi-koleksi tersebut dibutuhkan dan dimanfaatkan oleh pengguna.



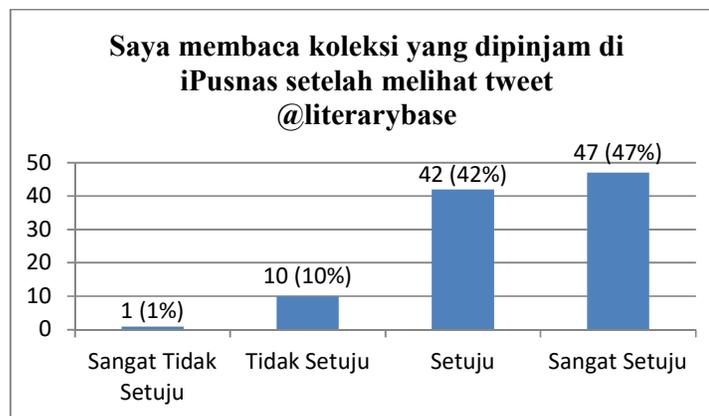
Gambar 4.12: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-10

Pada hasil penelitian yang terlihat pada diagram di atas, responden memberikan tanggapan tentang pengguna yang mencari koleksi di iPusnas setelah melihat *tweet @literarybase*. Beberapa jawaban yang diberikan oleh responden diantaranya sejumlah 59 responden (59%) menyatakan sangat setuju. Selanjutnya sejumlah 36 responden (36%) menyatakan setuju. Kemudian 4 responden (4%) lainnya menyatakan tidak setuju. Serta sebagian kecil responden berjumlah 1 responden (1%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Melihat data yang berasal dari responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mencari koleksi di iPusnas setelah melihat *tweet @literarybase*.



Gambar 4.13: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-11

Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 2 responden (2%) menyatakan sangat tidak setuju mengenai responden yang meminjam koleksi di iPusnas setelah melihat *tweet @literarybase*. Sedangkan 13 responden lainnya (13%) menyatakan tidak setuju. Sebagian lain responden yang berjumlah 35 responden (35%) memberikan jawaban setuju. Serta responden yang menyatakan sangat setuju sejumlah 50 responden (50%). Berdasarkan jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden meminjam koleksi di iPusnas setelah melihat *tweet @literarybase*.



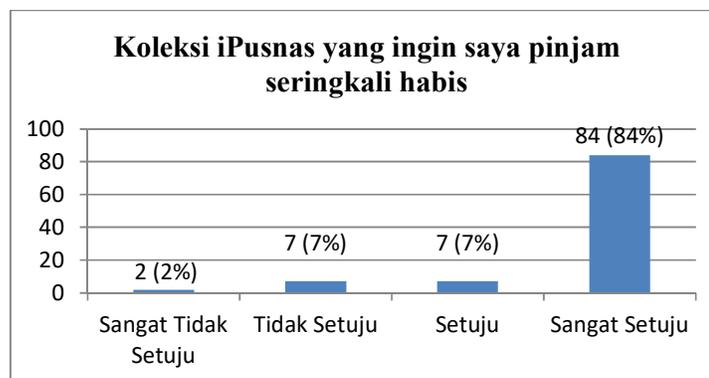
Gambar 4.14: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-12

Melihat diagram di atas mengenai tanggapan responden tentang membaca koleksi yang dipinjam di iPusnas setelah melihat *tweet @literarybase*, responden

memberikan jawaban yang beragam. Sebagian responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 47 responden (47%), sejumlah 42 responden (42%) menyatakan setuju, sebanyak 10 responden (10%) menyatakan tidak setuju, serta sebagian kecil responden berjumlah 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden membaca koleksi yang dipinjam di iPusnas setelah melihat *tweet* @literarybase.

b. Indikator Tingginya Transaksi Informasi

Peminjaman koleksi merupakan salah satu transaksi informasi yang dilakukan oleh pemustaka. Semakin banyak koleksi dipinjam oleh pemustaka, maka semakin tinggi pula tingkat transaksi informasi tersebut. Pada iPusnas, jumlah pembaca dan antrian pembaca dapat terlihat ketika akan meminjam koleksi.

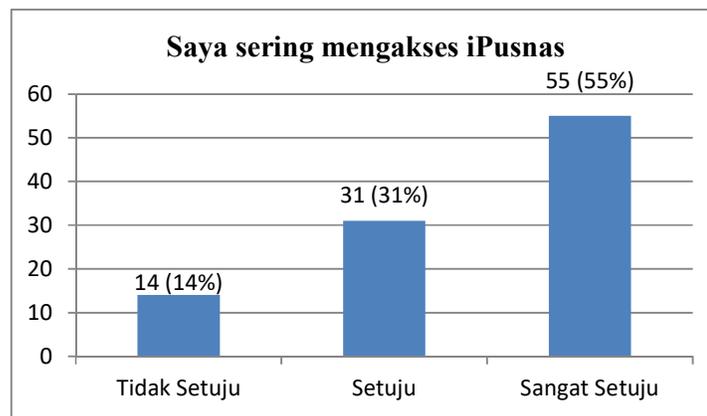


Gambar 4.15: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-13

Pada hasil penelitian yang terlihat pada diagram di atas, sejumlah 84 responden (84%) menyatakan sangat setuju terhadap koleksi yang habis dipinjam oleh pengguna lain di iPusnas. Sedangkan sejumlah 7 responden (7%) menyatakan setuju. Kemudian sejumlah 7 responden (7%) lainnya menyatakan tidak setuju. Sisanya sejumlah 2 responden (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan persentase jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar koleksi yang ingin dipinjam oleh responden telah habis dan sudah dipinjam pengguna lain. Hal ini menunjukkan transaksi informasi pada iPusnas cukup tinggi jika dilihat dari koleksi yang seringkali habis dipinjam oleh pengguna.

c. Indikator Intensitas Penggunaan

Intensitas penggunaan dapat dilihat melalui akses pengguna ke iPusnas. Semakin teratur akses pengguna ke iPusnas, maka dapat dikatakan bahwa koleksi bermanfaat dan dibutuhkan pengguna.

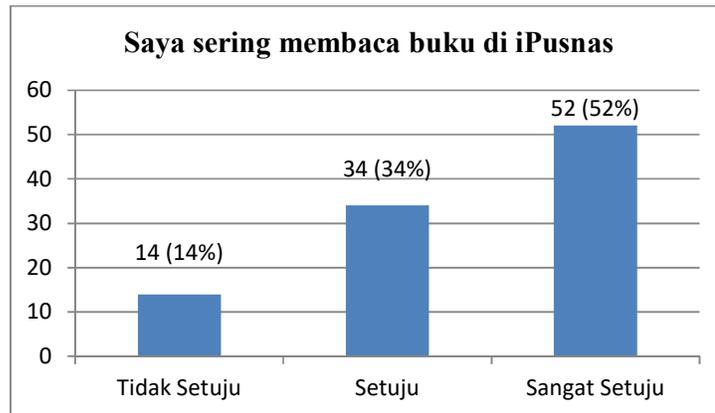


Gambar 4.16: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-14

Diagram di atas menunjukkan tanggapan responden tentang seringnya mengakses iPusnas yang termasuk dalam indikator intensitas penggunaan. Sejumlah 14 responden (14%) menyatakan tidak setuju. Sebagian lain yang menyatakan setuju berjumlah 31 responden (31%). Sedangkan sejumlah 55 responden (55%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sering mengakses iPusnas.

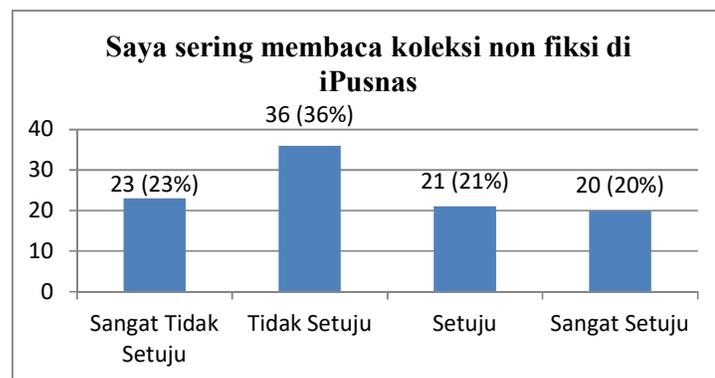
d. Indikator Frekuensi Penggunaan

Indikator frekuensi penggunaan dapat dilihat melalui seringnya pengguna memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sedangkan pada iPusnas dapat dilihat dari seringnya pengguna membaca buku di iPusnas serta genre buku yang sering dibaca.



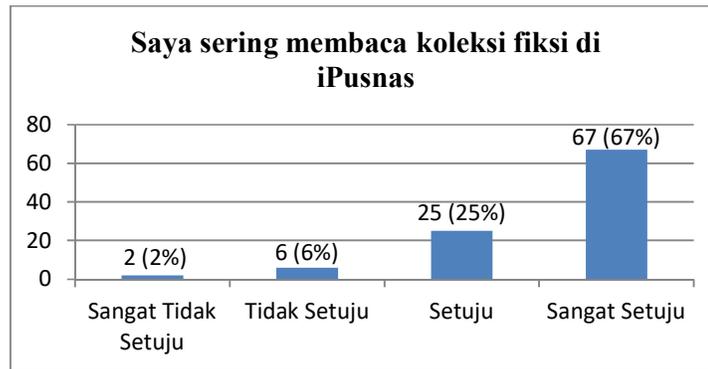
Gambar 4.17: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-15

Berdasarkan diagram di atas yang menunjukkan tanggapan responden tentang seringnya membaca buku di iPusnas, didapatkan hasil sejumlah 52 responden (52%) menyatakan sangat setuju. Sebagian lain responden sejumlah 34 responden (34%) menyatakan setuju, dan sisanya berjumlah 14 responden (14%) memberikan tanggapan tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sering membaca buku di iPusnas.



Gambar 4.18: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-16

Pada hasil penelitian di atas sejumlah 23 responden (23%) menyatakan sangat tidak setuju tentang seringnya membaca koleksi non fiksi di iPusnas. Responden lain yang berjumlah 36 responden (36%) menyatakan tidak setuju, 21 responden (21%) memilih jawaban setuju, sedangkan 20 responden (20%) lainnya menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak sering atau jarang membaca koleksi non fiksi di iPusnas.

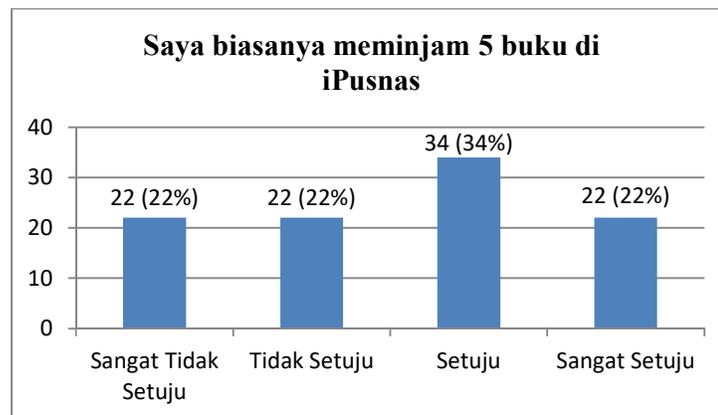


Gambar 4.19: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-17

Melihat diagram di atas tentang seringnya responden membaca koleksi fiksi di iPusnas, didapatkan hasil bahwa sebagian kecil berjumlah 2 responden (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Jawaban 6 responden (6%) lainnya yaitu menyatakan tidak setuju. Sedangkan 25 responden (25%) memilih jawaban setuju. Serta sebagian besar responden sejumlah 67 responden (67%) menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sering membaca koleksi fiksi di iPusnas.

e. Indikator Jumlah Yang Digunakan

Hal ini dapat dilihat dari jumlah koleksi yang dipinjam oleh pengguna. Pada aplikasi iPusnas, jumlah maksimal buku yang dapat dipinjam oleh pengguna adalah 5 buku.



Gambar 4.20: Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-18

Diagram di atas menunjukkan jawaban responden tentang peminjaman buku sejumlah 5 buku di iPusnas. Sejumlah 22 responden (22%) menyatakan sangat setuju. Sejumlah 34 responden (34%) lainnya memilih jawaban setuju. Kemudian 22 responden (22%) menyatakan tidak setuju. Sedangkan sisanya sejumlah 22 responden (22%) memilih jawaban sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden biasanya meminjam 5 buku di iPusnas.

4.1.4.3 Analisis Hasil Korelasi

Setelah dilakukan analisis hasil jawaban responden, maka dilakukan analisis korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dalam aplikasi SPSS. Berdasarkan olah data pada SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7: Uji Korelasi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.362**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas didapatkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,362 dengan nilai signifikansi atau nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka berkorelasi. Namun jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak berkorelasi. Pada tabel di atas

didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti variabel X dan Y berkorelasi.

Sedangkan tingkat hubungan antara variabel X dan Y dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation*. Pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi atau *Pearson Correlation* sebesar 0,362. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil yang positif, yang berarti kedua variabel memiliki hubungan searah. Hubungan searah dapat diartikan jika variabel X naik, maka variabel Y juga naik. Berdasarkan tabel 3.4 yang merupakan interpretasi nilai korelasi, maka menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat hubungan yang lemah karena nilainya berkisar antara 0,20 - 0,399.

4.1.4.4 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y dengan bantuan *software* SPSS. Berdasarkan olah data pada SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8: Tabel Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.015	2.695		7.055	.000
	X	.368	.096	.362	3.839	.000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana yang dilihat pada kolom B. Persamaan garis regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = 19,015 + 0,368 X$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta positif sebesar 19,015 menunjukkan pengaruh positif variabel X (media sosial Twitter).
- b. Nilai 0,368 merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y. Hal ini memiliki arti bahwa jika variabel X memiliki kenaikan satu satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,368 atau 36,8%.

Setelah uji analisis regresi linier sederhana, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan analisis data penelitian. Uji hipotesis ini telah dirumuskan pada awal penelitian dan kemudian dilakukan pengujian untuk mengambil keputusan berkaitan dengan hipotesis yang diterima dan ditolak. Berikut ini merupakan uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

Tabel 4.9: Tabel Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.298	1	251.298	14.739	.000 ^b
	Residual	1670.942	98	17.050		
	Total	1922.240	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa nilai $F=14,739$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan Y dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, yang

berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.10: Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.122	4.129
a. Predictors: (Constant), X				

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat melalui koefisien determinasi. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,362 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,131. Hal ini berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 13,1%, sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas dengan kajian terhadap *followers* akun @literarybase. Akun @literarybase sendiri merupakan akun *autobase* yang menjadi tempat berbagi informasi dan berdiskusi untuk pengguna yang memiliki ketertarikan dengan sastra dan literasi. Berbagai postingan @literarybase membahas tentang rekomendasi buku, ulasan buku, karya yang dikirim oleh *followers*, aplikasi digital untuk membaca buku, jual beli buku, dan pembahasan lain yang masih berkaitan dengan literasi. Salah satu postingan yang cukup menarik minat penulis untuk meneliti adalah *tweet* yang berkaitan dengan koleksi iPusnas. Hal ini dikarenakan postingan tentang iPusnas cukup banyak diminati, walaupun tidak semua informasi terbaca oleh *followers* karena cepatnya arus informasi yang tersaji pada Twitter. Berikut ini merupakan beberapa postingan tentang iPusnas di akun @literarybase.



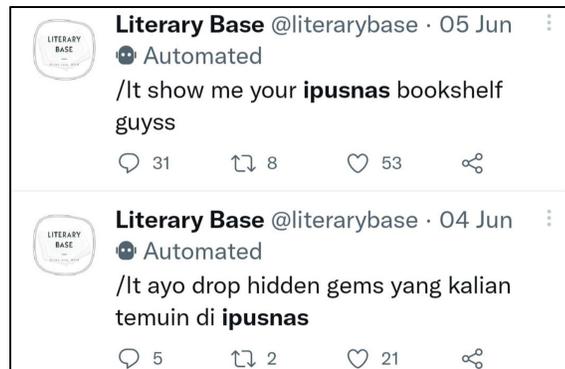
Gambar 4.21: *Tweet* tentang iPusnas pada bulan April

Gambar di atas merupakan *tweet* @literarybase yang membahas tentang koleksi iPusnas, khususnya rekomendasi koleksi iPusnas pada tanggal 27 April 2022. Ketiga *tweet* di atas mendapatkan komentar dan disukai oleh beberapa pengguna, serta kedua *tweet* juga di *retweet* oleh pengguna.



Gambar 4.22: *Tweet* tentang iPusnas pada bulan Mei

Gambar 4.22 merupakan *tweet* tentang koleksi-koleksi terbaru yang ada di iPusnas. *Tweet* tersebut ditampilkan pada tanggal 12 Mei 2022. Jika dilihat melalui jumlah komentar, *likes*, dan *retweet* yang jumlahnya mencapai ratusan bahkan ribuan, maka *tweet* ini cukup banyak diminati oleh para *followers*.



Gambar 4.23: *Tweet* tentang iPusnas pada bulan Juni

Gambar di atas adalah *tweet* tentang koleksi iPusnas yang ditampilkan pada tanggal 4 dan 5 Juni 2022. *Tweet* pertama membahas tentang koleksi-koleksi yang sedang dipinjam oleh para *followers*. Sedangkan *tweet* kedua membahas tentang koleksi iPusnas yang sangat bagus namun tidak banyak diketahui oleh pengguna.



Gambar 4.24: *Tweet* tentang iPusnas pada bulan Juli

Tweet yang ditampilkan pada gambar 4.24 diambil pada bulan Juli 2022. Kedua *tweet* tersebut membahas mengenai rekomendasi buku bacaan di iPusnas

dengan tema yang berbeda. Kedua *tweet* tersebut juga sama mendapatkan balasan, *likes*, dan *retweet* oleh *followers*.

Pembahasan penelitian ini mengacu pada teori S-O-R (*Stimulus-Organism- Response*). Teori yang menyatakan bahwa efek yang ditimbulkan merupakan reaksi khusus terhadap stimulus khusus. Dengan begitu perubahan sikap bergantung pada stimulus dan proses yang menerpa individu. Hal ini dapat berarti juga dampak atau pengaruh yang terjadi merupakan reaksi tertentu dari stimulus tertentu (Paranita K, 2014). Dalam penelitian ini, stimulus atau pesan berupa *tweet* @literarybase tentang koleksi iPusnas, organisme atau komunikan berupa responden sebagai penerima pesan, dan *response* berupa pemanfaatan fitur-fitur Twitter (*like, re-tweet, reply, share*) hingga pemanfaatan koleksi iPusnas.

Responden yang merupakan *followers* akun @literarybase membaca pesan atau *tweet* yang berhubungan dengan koleksi iPusnas berdampak pada respon *followers* terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas. Ketika responden membaca pesan atau *tweet* akun @literarybase tentang koleksi iPusnas, maka respon yang diberikan saat muncul ketertarikan dengan *tweet* tersebut adalah responden menyukai, *me-retweet*, berkomentar, bahkan membagikan *tweet* kepada pengguna lain. Setelah responden menanggapi *tweet* tentang koleksi iPusnas atau bahkan hanya membacanya, kemudian muncul keinginan responden untuk mengakses iPusnas dan memanfaatkan koleksi yang tersedia.

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah didapatkan hasil bahwa responden menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada Twitter secara maksimal untuk menerima pesan yang berkaitan dengan koleksi iPusnas. Sebagian besar responden menyukai, *me-retweet*, menggunakan fitur *search*, berkomentar melalui kolom *reply*, serta cukup *up to date* terhadap *tweet* @literarybase yang membahas tentang koleksi iPusnas. Selain itu, kolom *reply* juga dijadikan sebagai wadah interaksi sesama *followers* untuk membahas koleksi iPusnas. Berdasarkan pengamatan penulis pada akun @literarybase, sebagian besar *tweet* yang berkaitan

dengan koleksi iPusnas adalah tentang rekomendasi buku bacaan di iPusnas. Pada kolom *reply*, ditemukan pula antusiasme *followers* ketika merekomendasikan buku bacaan di iPusnas, menunjukkan buku yang sedang dipinjam, serta memberitahukan buku favorit yang ada di iPusnas. Berikut ini merupakan beberapa interaksi *followers* akun @literarybase yang merekomendasikan koleksi di iPusnas.



Gambar 4.25: Rekomendasi buku di iPusnas oleh *followers* (1)

Gambar di atas merupakan *tweet* @literarybase tentang rekomendasi buku genre misteri dan *thriller* pada tanggal 19 April 2022. *Tweet* tersebut memperoleh 4 *retweets* dan 20 *likes*. Selain itu, beberapa judul buku juga direkomendasikan oleh para *followers* melalui kolom *reply*.



Gambar 4.26: Rekomendasi buku di iPusnas oleh *followers* (2)

Tweet yang ditampilkan pada gambar di atas diambil pada tanggal 20 Juni 2022. Pada *tweet* tersebut *sender* (yang mengirim *tweet* ke akun @literarybase) sedang mengalami *reading slump* atau kemerosotan membaca dan meminta rekomendasi bacaan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa *followers* menanggapi dengan memberikan komentar, *retweet*, dan *likes*.



Gambar 4.27: Rekomendasi buku di iPusnas oleh *followers* (3)

Gambar di atas merupakan *tweet* @literarybase pada tanggal 4 Juli 2022 tentang rekomendasi koleksi yang harus dibaca di iPusnas. *Tweet* ini mendapatkan 3 *retweets* dan 25 *likes*. Beberapa *followers* membalas *tweet* tersebut pada kolom komentar dengan menyebutkan satu judul buku hingga beberapa judul buku sebagai rekomendasi bacaan.

Pengamatan juga dilakukan pada akun @literarybase untuk mengetahui postingan yang membahas tentang koleksi iPusnas. Berdasarkan data interaksi terbaru yang diambil dalam rentang waktu 11-17 Juli 2022, ada beberapa postingan yang membahas mengenai koleksi iPusnas. Jumlah *reply*, *retweet*, serta *likes* juga ditampilkan sebagai gambaran *engagement* oleh para *followers*. Tidak semua postingan memiliki *engagement* ataupun interaksi yang banyak. Namun, hampir setiap postingan memiliki jumlah *likes* yang lebih banyak dibandingkan dengan *reply* dan *retweet*. Selain itu, hampir setiap postingan berisi tentang rekomendasi buku bacaan yang ada di iPusnas selain postingan tentang informasi ataupun ulasan suatu buku dan cara mengantre buku. Berikut ini merupakan tabel yang berisi postingan akun @literarybase tentang koleksi iPusnas pada tanggal 11-17 Juli 2022.

Tabel 4.11: Postingan tentang iPusnas dalam rentang waktu 11-17 Juli 2022

No.	Unggahan @literarybase tentang iPusnas	Reply	Retweet	Likes
1.	Rekomendasi buku tema <i>gloomy depressing</i>	4	2	14
2.	Rekomendasi buku bacaan ringan	7	4	12
3.	Rekomendasi buku yang tidak diketahui banyak orang dengan genre bebas	4	3	13
4.	Rekomendasi buku untuk kelas 3 SMP	5	2	5
5.	Rekomendasi buku fiksi	1	2	3
6.	Informasi salinan tentang buku Orang-Orang Bloomington	-	1	18
7.	Cara mendapatkan buku antrean	6	-	-
8.	Rekomendasi buku yang tidak banyak antrean	6	2	12
9.	Aplikasi iPusnas yang error	3	-	1
10.	Rekomendasi buku	2	1	8
11.	Waktu yang dibutuhkan untuk mengantre buku	14	1	9
12.	Rekomendasi kumpulan cerpen	5	2	23
13.	Rekomendasi dan buku yang sedang dibaca	18	7	32
14.	Rekomendasi buku fiksi tema persahabatan atau	1	1	5

No.	Unggahan @literarybase tentang iPusnas	Reply	Retweet	Likes
	<i>romance comedy</i>			
15.	Rekomendasi komik	3	1	25
16.	Batasan waktu peminjaman buku	18	1	18
17.	Rekomendasi buku genre <i>romance</i>	2	1	3
18.	Informasi buku Keajaiban Toko Kelontong Namiya	4	3	28
19.	Review buku Negeri Para Bedebah	21	6	30
20.	Rekomendasi buku berbahasa Inggris	11	3	47
21.	Jumlah buku yang biasanya dipinjam	8	1	5

Ketertarikan, interaksi dan antusiasme *followers* pada postingan @literarybase tentang koleksi iPusnas berdampak pada pemanfaatan koleksi iPusnas. Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar responden mencari, meminjam, serta membaca koleksi di iPusnas setelah melihat *tweet* @literarybase. Responden juga sering mengakses dan membaca koleksi, terutama koleksi fiksi, sedangkan koleksi non fiksi masih jarang diakses. Salah satu pemanfaatan koleksi iPusnas dapat dilihat melalui tingginya transaksi peminjaman, hal ini dibuktikan dengan responden sebesar 91% kehabisan buku yang ingin dipinjam. Selain itu, sebesar 56% responden meminjam koleksi dengan jumlah maksimal yang dapat dipinjam, yaitu lima buku.

Responden juga memberikan tanggapan mengenai motivasi dalam mengakses aplikasi iPusnas. Motivasi responden mengakses iPusnas diantaranya karena gratis, mudah diakses, legal, koleksi bervariasi dan menarik, untuk meningkatkan literasi, mencari referensi tugas sekolah/kuliah, serta mengisi waktu luang. Sedangkan tanggapan responden mengenai tingkat kepuasan pada aplikasi iPusnas, sebagian besar menyatakan cukup puas. Alasan responden menyatakan cukup puas yaitu tidak jauh berbeda dengan motivasi responden dalam mengakses iPusnas. Sedangkan responden yang kurang puas memiliki beberapa alasan antara lain salinan buku masih sedikit, antrean peminjaman koleksi panjang, notifikasi

buku yang tersedia tidak muncul, aplikasi seringkali mengalami eror, serta koleksi yang dicari tidak tersedia.

Berbagai tanggapan yang diberikan oleh sebagian besar responden mengenai motivasi dan alasan dalam mengakses iPusnas ternyata menghasilkan respon positif. Hal ini juga membuktikan bahwa responden memanfaatkan koleksi iPusnas dengan baik. Dalam sejarah peradaban Islam, keberadaan perpustakaan merupakan bagian dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta peradaban Islam. Hadirnya perpustakaan menjadi tempat untuk mencari referensi para penuntut ilmu, tempat kajian para intelektual Islam, penyimpanan berbagai manuskrip dan karya para ilmuwan, serta tempat untuk debat intelektual dan diskusi ilmiah. Perjalanan intelektualitas masyarakat Muslim pada saat itu tidak lepas dari keberadaan perpustakaan. Perpustakaan juga mencetak banyak ilmuwan yang ahli dalam berbagai bidang seperti Al-Khawarizmi, Ar-Razi, Ibnu Sina, dan ratusan lainnya. *The Golden Age of Islam* dipastikan sulit terjadi tanpa hadirnya perpustakaan pada masa itu (Saepuddin, 2016). Maka dengan adanya penelitian ini, merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perpustakaan digital dimanfaatkan dengan adanya pengaruh media sosial Twitter.

Pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas dapat dilihat melalui nilai korelasi. Pada penelitian ini diperoleh nilai korelasi atau hubungan antara media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas sebesar 0,362. Hal ini memiliki arti bahwa hubungan antara dua variabel tersebut berada pada tingkat lemah, karena berada pada interval korelasi 0,20 - 0,399. Hubungan antara kedua variabel juga memiliki hubungan yang searah, karena nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil yang positif. Hubungan searah ini berarti jika variabel X tinggi, maka variabel Y juga tinggi. Selain itu, pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara variabel media sosial Twitter dan pemanfaatan koleksi iPusnas.

Sedangkan pada perhitungan regresi linier sederhana didapatkan hasil persamaan regresi yaitu, $Y = 19,015 + 0,368 X$. Melalui persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X (media sosial Twitter) terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi iPusnas). Pada nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat melalui koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,131. Hal ini berarti bahwa media sosial Twitter berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas sebesar 13,1% dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Adanya pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas juga dibuktikan melalui uji hipotesis. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 (tabel anova) dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, begitu pula sebaliknya. Sehingga pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan pada awal penelitian memiliki keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Pada hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Twitter ternyata memiliki dampak positif terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perpustakaan berjalan beriringan dengan intelektualitas masyarakat Muslim dan menjadi faktor kemajuan peradaban Islam pada saat itu. Pada era saat ini meskipun ada media sosial, fungsi perpustakaan (dalam hal ini iPusnas) tidak bergeser. Perpustakaan masih menjadi tempat untuk mencari sumber referensi bagi penggunanya. Selain itu, menggunakan media sosial untuk menambah wawasan dan pengetahuan dapat dikatakan sebagai penggunaan media sosial secara positif. Dengan demikian, di era digital yang serba canggih ini masyarakat tetap mengikuti perkembangan zaman dengan tidak lepas dari nilai-nilai Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang lemah atau tidak cukup kuat dan positif antara media sosial Twitter dengan pemanfaatan koleksi iPusnas. Sehingga ketika semakin banyak pengguna mengakses dan menerima informasi tentang koleksi iPusnas pada akun @literarybase, maka pemanfaatan koleksi iPusnas semakin meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan media sosial Twitter @literarybase memiliki pengaruh pada pemanfaatan koleksi iPusnas sebesar 13,1% dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. *Followers* @literarybase dapat lebih interaktif ketika membahas tentang koleksi iPusnas. Hal ini secara tidak langsung merupakan cara untuk menyebarluaskan koleksi yang ada di iPusnas.
2. Aplikasi iPusnas dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk meminimalisir kesalahan sistem yang mengakibatkan ketidaknyamanan pengguna.
3. Diharapkan penelitian ini dikembangkan dengan membahas tentang faktor lain yang mempengaruhi penggunaan media sosial Twitter @literarybase terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas dan tingkat pemanfaatan iPusnas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. R., & Abidin, M. (2021). Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 74–90. <https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2525>
- Baharuddin, T., Salahudin, S., Sairin, S., Qodir, Z., & Jubba, H. (2021). Kampanye Antikorupsi Kaum Muda melalui Media Sosial Twitter. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 58–77. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i1.3827>
- Boukes, M. (2019). Social network sites and acquiring current affairs knowledge: The impact of Twitter and Facebook usage on learning about the news. *Journal of Information Technology & Politics*, 16(1), 36–51. <https://doi.org/10.1080/19331681.2019.1572568>
- Chyung, S. Y. (Yonnie), Roberts, K., Swanson, I., & Hankinson, A. (2017). Evidence-Based Survey Design: The Use of a Midpoint on the Likert Scale. *Performance Improvement*, 56(10), 15–23. <https://doi.org/10.1002/pfi.21727>
- Dartiningsih, B. E. (2016). *Riset Komunikasi*. Elmatara Yogyakarta.
- Dewi, A. O. P. (2019). Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 3(2), 151–155.
- Fatmawati, E. (2012). Trend Terkait M-library Untuk Perpustakaan Masa Depan. *Universitas Indonesia Library*. <https://lib.ui.ac.id>
- Fauzan, F., & Suwanto, S. A. (2018). Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 11–20.
- Galih, A. P. (2020). Keamanan Informasi (Information Security) Pada Aplikasi Perpustakaan IPusnas. *AL Maktabah*, 5(1), 10–17. <https://doi.org/10.29300/mkt.v5i1.3086>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- IFLA Public Libraries Section, & Stringer, I. (2010). *Mobile Library Guidelines*. International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). <https://repository.ifla.org/handle/123456789/641>

- Indonesia, P. N. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Irdiana, S., Darmawan, K., & Ariyono, K. Y. (2021). Impulse Buying Di Masa Pandemi Covid 19. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1297–1310.
- Jungherr, A. (2016). Twitter use in election campaigns: A systematic literature review. *Journal of Information Technology & Politics*, 13(1), 72–91. <https://doi.org/10.1080/19331681.2015.1132401>
- Karo, S. br. (2018). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4914>
- Kimberly, A. (2018). *Media sosial dalam pergerakan: Twitter dan Facebook sebagai kampanye gerakan Black Lives Matter di Amerika Serikat*. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/repository.unpar.ac.id/handle/123456789/6495>
- Lasmini, Maisah, M., & Syamsuddin, S. (2019). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* [Skripsi, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI]. <http://repository.uinjambi.ac.id/1566/>
- Mahfud, F. K. R., Mudawamah, N. S., & Hariyanto, W. (2020). Sentiment Analysis of Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Through Social Media Twitter. *MATICS: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi (Journal of Computer Science and Information Technology)*, 12(1), 90–93. <https://doi.org/10.18860/mat.v12i1.8973>
- Malik, A., Heyman-Schrum, C., & Johri, A. (2019). Use of Twitter across educational settings: A review of the literature. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 36. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0166-x>
- Mehta, C., & Patel, N. (1989). *SPSS Exact Tests*.
- Nastiti, A. G. (2017). *Pengaruh Penggunaan Search Engine Google terhadap Perilaku Mencari Informasi Akademis (Studi pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSOED)* [Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman]. <http://repository.unsoed.ac.id/2317/>
- Paranita K, L. (2014). Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah di Trans TV. *Jurnal e-Komunikasi*, 2(1), Article 1. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/1736>

- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Puspita, G. A., & Irwansyah, I. (2018). Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi iPusnas. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p013>
- Putri, D. M., & Lubis, E. E. (2017). Pengaruh Media Sosial Line Webtoon Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(1), 1–15.
- Putro, T. A. S. (2019). *Pengaruh Akses Akun Instagram @Surabayahijrah Terhadap Minat Berhijrah Followers di Kota Surabaya* [Undergraduate, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya]. <http://repository.untag-sby.ac.id/1974/>
- Qolbi, S. K. (2020). Memahami Pendidikan Islam Berdasarkan Tafsir Ayat-Ayat Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an. *EL-TARBAWI*, 13(2), 123–148. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol13.iss2.art2>
- Rrustemi, V., Hasani, E., Jusufi, G., & Mladenović, D. (2021). Social media in use: A uses and gratifications approach. *Management : Journal of Contemporary Management Issues*, 26(1), 201–217. <https://doi.org/10.30924/mjcmi.26.1.12>
- Saepuddin, D. (2016). Perpustakaan Dalam Sejarah Islam: Riwayat Tradisi Pemeliharaan Khazanah Intelektual Islam. *Buletin Al-Turas*, 22(1), 25–44. <https://doi.org/10.15408/bat.v22i1.2927>
- Saleh, G., & Pitriani, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya “Alone Together.” *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i2.2673>
- Sari, R. B. (2019). Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. *LIBRIA*, 11(1), 89–102. <https://doi.org/10.22373/4992>
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Smith, L. R., Pegoraro, A., & Cruikshank, S. A. (2019). Tweet, Retweet, Favorite: The Impact of Twitter Use on Enjoyment and Sports Viewing. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 63(1), 94–110. <https://doi.org/10.1080/08838151.2019.1568805>
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15(1), 125–143. <https://doi.org/10.2307/249443>
- Zhang, M., Sheu, F.-R., & Zhang, Y. (2018). Understanding Twitter use by major LIS professional organisations in the United States. *Journal of Information Science*, 44(2), 165–183. <https://doi.org/10.1177/0165551516687701>
- Ziyadin, S., Doszhan, R., Borodin, A., Omarova, A., & Ilyas, A. (2019). The role of social media marketing in consumer behaviour. *E3S Web of Conferences*, 135, 04022. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201913504022>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Kuesioner

Pernyataan																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	1	4	2
4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3
3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4
3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2
4	3	2	2	4	2	2	4	1	3	3	3	4	3	3	1	3	1
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	1
3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	4	1
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	1	1	4	4	3	3	1	2	2	2	4	2	2	1	3	1
3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3
3	4	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4
3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
3	3	1	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	2	2	1	4	1
3	3	4	2	2	1	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	4	1
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3
3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1
2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3
4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2
2	2	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1
4	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2
4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2
4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3
4	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	4	4	4	2	4	4

3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
3	3	1	1	1	1	3	3	1	4	3	2	4	3	2	1	3	1
3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3
3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1
4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	4	2	1	2	3	1	2	1	4	2	4	4	2	2	1	3	1
3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	2	4	3	1
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	1	4	1	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1
3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	1	1	2	2	2	1	2	1
3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	1	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2
3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	4	3	3	1	1	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1
3	3	1	1	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2
4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3
4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
4	3	2	1	3	3	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	1	3	2
3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4
2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	1
3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4
4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3
2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1
4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3

3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	1	4	1
2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3
3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3
3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	4	3	2	4	3
3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3
3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	2	3	2
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2
3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3
3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	4	3	4	3	3	1	3	3
2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
4	4	1	1	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
3	3	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	3	3	1	4	1
3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2
4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	1
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3
2	3	4	2	1	1	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	1

Lampiran 2. Kuesioner

8/3/22, 11:01 PM Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

Kepada responden yang saya hormati.

Perkenalkan saya Afza Fathiya Iswara mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim semester 8. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi tentang pengaruh media sosial Twitter terhadap pemanfaatan koleksi iPusnas. Disini saya bermaksud untuk meminta bantuan kepada saudara/i untuk kesediaannya berpartisipasi pada penelitian saya dengan mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan dan pilihan jawaban. Saudara/i dapat memilih jawaban sesuai dengan pengalaman Anda karena tidak ada jawaban benar ataupun salah dalam kuesioner ini.

Atas kesediaan waktu, bantuan, serta kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

*** Wajib**

1. Apakah Anda followers akun @literarybase? Jika Ya, maka Anda dapat melanjutkan untuk mengisi kuesioner ini. *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

2. Apakah Anda pernah mengakses iPusnas? Jika Ya, maka Anda dapat melanjutkan * untuk mengisi kuesioner ini.

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

<https://docs.google.com/forms/d/1jZyRMFSLpx40K9rvZVqNLSn1xp8UWb4a0K0eJ541ed1> 1/8

8/3/22, 11:01 PM Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

3. Apakah Anda pernah melihat (lewat di timeline) atau berinteraksi (like, reply, re-tweet) dengan tweet akun @literarybase yang membahas koleksi iPusnas? Jika Ya, maka Anda dapat melanjutkan untuk mengisi kuesioner ini. *

Tandai satu oval saja.

Ya

Tidak

Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

4. Nama *

5. Username Twitter *

6. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki-laki

Perempuan

7. Status *

Tandai satu oval saja.

Pelajar/Siswa

Mahasiswa

Sudah Bekerja

Pengaruh Media Sosial Twitter

<https://docs.google.com/forms/d/1jZyRMFSLpx40YK9rvZVqNvLsN1xp8UWb4a0hGaej54/edit> 2/8

8/3/22, 11:01 PM Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

8. Saya sering melihat tweet yang berkaitan dengan koleksi iPusnas di akun @literarybase *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

9. Saya menyukai tweet yang berkaitan dengan koleksi iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

10. Saya menggunakan fitur pencarian untuk menemukan tweet tentang koleksi iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

11. Saya membagikan tweet dengan cara me-retweet informasi yang berkaitan koleksi iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1jZyRMFSLpx40jK9rvZVqNvLsN1xp8UWb4akKhGajS4/edit> 3/8

8/3/22, 11:01 PM Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

12. Saya menggunakan kolom reply untuk berkomunikasi dengan followers akun @literarybase *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

13. Saya memberikan feedback melalui kolom reply pada tweet yang membahas koleksi iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

14. Saya memanfaatkan fitur like pada feedback atau postingan yang berkaitan dengan koleksi iPusnas yang diposting oleh followers akun @literarybase *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

15. Saya cukup up to date terhadap tweet dari akun @literarybase. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1jZyRMFSLpx4QK9vZVqNvLsN1xp8UWb4afK9GaejS4k/edit> 4/8

8/3/22, 11:14 PM Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

16. Saya memanfaatkan fitur share atau bagikan yang terhubung ke berbagai media sosial untuk berbagi informasi mengenai koleksi iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pemanfaatan Koleksi iPusnas

17. Saya mencari koleksi di iPusnas setelah melihat tweet @literarybase *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

18. Saya meminjam koleksi di iPusnas setelah melihat tweet @literarybase *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

19. Saya membaca koleksi yang dipinjam di iPusnas setelah melihat tweet @literarybase *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1jZyRMFSLpx40YK9rvZVqNvLsN1xp8UWb4a0hGaej54/edit> 5/8

8/3/22, 11:14 PM

Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

20. Koleksi iPusnas yang ingin saya pinjam seringkali habis (sudah dipinjam orang lain) *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

21. Saya sering mengakses iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

22. Saya sering membaca buku di iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

23. Saya sering membaca koleksi non fiksi di iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

8/3/22, 11:14 PM Form Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pemanfaatan Koleksi iPusnas

24. Saya sering membaca koleksi fiksi di iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

25. Saya biasanya meminjam 5 buku di iPusnas *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

26. Apa motivasi Anda mengakses aplikasi iPusnas? *

27. Apakah Anda puas mengakses aplikasi iPusnas? Berikan alasannya! *

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

<https://docs.google.com/forms/d/1jZyRMFSLpx40jK9rvZVqN/LSN1xp8JWb44K9GwjS4/edit> 7/8

y6	Pearson Correlation	.398*	.509**	.374*	.388*	.910**	1	.456*	.310	.468**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.029	.004	.042	.034	.000		.011	.095	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	.202	.257	.403*	.238	.310	.456*	1	-.103	.276	.548**
	Sig. (2-tailed)	.284	.171	.027	.205	.096	.011		.588	.140	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	.442*	.244	.313	.271	.292	.310	-.103	1	.292	.491**
	Sig. (2-tailed)	.014	.194	.092	.148	.117	.095	.588		.118	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	.187	.391*	.412*	.271	.495**	.468**	.276	.292	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.322	.033	.024	.147	.005	.009	.140	.118		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.635**	.741**	.714**	.594**	.765**	.803**	.548**	.491**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha	N of Items			
.779	9			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	24.40	16.524	.467	.759
x2	24.13	16.189	.647	.743
x3	24.60	14.524	.507	.753
x4	24.97	14.378	.681	.724
x5	24.33	16.437	.326	.779
x6	24.93	15.444	.441	.762
x7	24.07	16.478	.512	.755
x8	24.37	17.413	.285	.780
x9	25.00	15.034	.443	.764

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha	N of Items			
.826	9			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	24.77	20.461	.534	.809
y2	25.07	19.168	.651	.795
y3	24.97	20.171	.636	.800
y4	24.50	20.466	.475	.814
y5	25.03	19.413	.690	.792
y6	25.00	19.034	.737	.787
y7	25.87	19.775	.364	.836
y8	24.63	21.206	.350	.828
y9	25.77	18.392	.517	.814

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10830894
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.088
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.101
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 6. Hasil Uji Korelasi dan Regresi

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.362**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.015	2.695		7.055	.000
	X	.368	.096	.362	3.839	.000

a. Dependent Variable: Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.298	1	251.298	14.739	.000 ^b
	Residual	1670.942	98	17.050		
	Total	1922.240	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.122	4.129

a. Predictors: (Constant), X